



**MANAJEMEN MARCHING BAND MI AL-HUDA
DESA KUTOANYAR, KEC. KEDU, KAB. TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik

Oleh :

IRINE NURUL HIDAYAH

NIM : 2501912011

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Irine Nurul Hidayah
NIM : 250191200011
Jurusan : Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MANAJEMEN MARCHING BAND MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA KUTOANYAR, KEC. KEDU, KAB. TEMANGGUNG,” yang saya tulis dalam rangka menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar karya saya sendiri, yang saya selesaikan melalui proses penelitian, bimbingan, diskusi dan pemaparan ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dari sumber perpustakaan, wahana elektronik, wawancara langsung maupun sumber lainnya. Telah disertainya keterangan mengenai identitas nara sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing penulis skripsi ini telah membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya sendiri jika kemudian ditemukan ketidakberesan, saya bersedia bertanggung jawab.

Demikian, harap pernyataan saya ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2013

Yang membuat pernyataan



Irine Nurul Hidayah
NIM: 250191200011

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Managemen Marching Band MI Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung" Panitia Ujian Skripsi
FBS UNNES pada tanggal 01 Agustus 2013.

Panitia Ujian Skripsi



Ketua

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001

Sekretaris

Moh. Hasan B., S.Sn., M.Sn
NIP. 196601091998021001

Penguji

Dra. Siti Aesijah, M. Pd.
NIP. 196512191991032003

Penguji/Pembimbing I

Drs. Eko Raharjo, M.Hum
NIP. 196510181992031001

Penguji /Pembimbing II

Joko Wiyoso, S.Kar., M.Hum
NIP. 196210041988031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Untuk mencapai kesuksesan, kita jangan hanya bertindak tapi perlu juga bermimpi. Jangan hanya berencana tapi juga perlu percaya. (Anatole France)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia-Nya skripsi ini ku persembahkan kepada :

Bapak Muzaeni dan Ibu Daliah selaku orang tua serta kedua anakku Nindy dan Nanda yang senantiasa menyayangi dan mendoakanku

Almaterku tercinta Fakultas FBS Jurusan Sendratasik UNNES

Teman teman yang telah memberikan dorongan untuk menjadi yang terbaik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada penulis. Tiada daya yang dapat penulis lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa pertolongan dari Allah.

Skripsi ini berjudul “Manajemen Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kedu Kabupaten Temanggung”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral, material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UNNES Prof.Dr.Fathur Rokhman,M.Hum, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh kuliah di UNNES
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. Dekan FBS UNNES yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Sendratasik, Joko Wiyoso,S.Kar, M.Hum. yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
4. Dosen Pembimbing I Drs. Eko Raharjo, M.Hum dan Dosen Pembimbing II Joko Wiyoso,S.Kar, M.Hum, yang telah membimbing dengan sabar.
5. Dosen Sendratasik dan dosen MKDU yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Pengelola Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Kutoanyar Kedu Kabupaten Temanggung, Bapak H. Rochim, SPdi yang telah memberikan ijin penelitian

dan selaku Pembina yang telah memberikan banyak data tentang pengelolaan Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Kutoanyar Kedu, Pelatih dan Pengurus Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Kutoanyar Kedu yang telah memberikan data tentang pelaksanaan pelatihan Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Kutoanyar Kedu sehingga membantu kelancaran penulisan.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah turut membantu penyelesaian penyusunan skripsi. Atas bantuan dan amal baik dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis, penulis berdoa semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan perkembangan seni pertunjukkan di Indonesia.

Semarang, 2013

Penulis

Irine Nurul Hidayah
NIM. 2501912011

SARI

Hidayah Irine Nurul.2013“*Manajemen Marching Band Madrasah Ibtidaiyah AL Huda Kutoanyar Kedu Kabupaten Temanggung*”. Skripsi jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.Pembimbing I: Drs Eko Raharjo,M.Hum., Pembimbing II: Joko Wiyoso,S.Kar,M.Hum.

Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kedu merupakan bentuk seni pertunjukan yang bernilai positif. Selain sebagai kegiatan yang bersifat positif dalam bidang seni marching band dapat juga digunakan untuk menanam kedisiplinan, kemandirian dan tanggung jawab anggotanya. Pengelolaan marching band memerlukan manajemen yang baik agar grup marching band dapat eksis dan berprestasi. Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kedu masih eksis dan dipertahankan oleh pengelola. Keeksisan Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kedu tidak terlepas dari peran serta pengelola yaitu Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kedu dalam membina Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kedu. Permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah “Manajemen Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Kutoanyar Kedu”.

Peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif sehingga peneliti tidak merumuskan hipotesis. Penelitian menitik beratkan pada penerapan langkah-langkah manajemen. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi langsung di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendukung penelitian. Analisis data dengan menggunakan teknik triangulasi yang meliputi tiga unsur yaitu sumber, metode dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kedu melaksanakan langkah-langkah manajemen yaitu perencanaan dengan membuat program kerja mingguan, bulanan, tahunan dan program kerja insidental. Pengorganisasian telah dilakukan dengan membuat struktur pengurus, tugas dan wewenang pengurus. Penggerakan dilakukan dengan melaksanakan program kerja mingguan, latihan rutin, pengkondisian peralatan dalam latihan dan evaluasi sesudah latihan. Program kerja bulanan adalah rapat pengurus dan inventarisasi peralatan. Program kerja tahunan mengadakan reorganisasi pengurus dan pendidikan dasar. Program kerja insidental yaitu memenuhi undangan pementasan dan mengikuti festival. Langkah terakhir adalah pengawasan. Pengawasan pendahuluan lebih di tekankan pada pendekatan anggota Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kedu secara persuasif. Pendekatan dilakukan agar iklim latihan berjalan kondusif. Pengawasan juga dilakukan pembina ketika pengurus melaksanakan program kerja yang telah disusun. Pengawasan terakhir dengan mengadakan evaluasi kegiatan.

Saran akan kegiatan Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kedu meliputi bidang perencanaan yaitu dengan membuat program kerja jangka panjang. Pengorganisasian dengan membuat jalinan kerja sama dengan pihak luar yang tidak mengikat. Penggerakan dilakukan dengan membentuk divisi latihan, penambahan peralatan. Pengawasan dengan melakukan pendekatan pada anggota yang kurang giat dalam berlatih sehingga tidak mempengaruhi anggota yang giat dalam latihan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR FOTO	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Alasan pemilihan Judul	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Manajemen	7
2.1.1. Pengertian Manajemen	7
2.1.2. Langkah-Langkah Manajemen	8
2.2. Organisasi Marching Band	13
2.2.1. Pengertian Organisasi	13
2.2.2. Sejarah Singkat Persatuan Drum Band Indonesia	14
2.2.3. Drum Band	15
2.2.4. Drum Corps	16
2.2.5. Marching Band	17
2.2.6. Marching Band Sebagai Seni dan Olah raga	19
2.2.7. Peralatan Marching Band	19

2.3.1.Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1.Pendekatan Penelitian	21
3.2.Lokasi dan Sasaran	23
3.2.1.Lokasi Penelitian	22
3.2.2.Sasaran Penelitian	22
3.3.Metode Pengumpulan Data	22
3.3.1.Observasi	24
3.3.2.Wawancara	25
3.3.3.Dokumentasi	27
3.3.4.Metode Analisis Data	27
3.3.4.1.Reduksi Data	28
3.3.4.2.Klasifikasi Data	28
3.3.4.3.Interpretasi Data	28
3.3.4.4.Penyajian Data	28
3.3.4.5.Verifikasi (Penerikan Kesimpulan)	29
BAB IV Hasil Penelitian	30
4. Marching Band MI Al Huda Kutoanyar	30
4.1.Sejarah Marching Band MI Al Huda Kutoanyar	30
4.2.Lokasi Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al Huda	35
4.3.Usaha Mempertahankan Marching Band MI Al Huda	35
4.4.Manajemen Marching Band MI Al Huda Kutoanyar	36
4.4.1.Perencanaan	36
4.4.1.1.Program Kerja Mingguan	37
4.4.1.2.Program Kerja Bulanan	38
4.4.1.3.Program Kerja Tahunan	39
4.4.1.4.Program Kerja Insidental	40
4.5.Pengorganisasian	40
4.5.1.Sesepuh	42
4.5.2.Ketua Umum	42
4.5.3.Penasehat	43

4.5.4.Sekretaris	43
4.5.5.Bendahara	43
4.5.6.Ketua I	44
4.5.7.Ketua II	44
4.5.8.Ketua III	44
4.6.Penggerakan	45
4.6.1.Penerimaan Anggota Baru	45
4.6.2.Pendidikan Dasar	45
4.6.3.System Pembinaan	46
4.6.4.Materi Pelajaran	50
4.6.5.Metode Pembelajaran	51
4.6.6.Sarana dan Prasarana	52
4.6.7.Keuangan	57
4.7.Pengawasan	58
4.7.1.Pengawasan Pendahuluan	58
4.7.2.Pendekatan Concument / Pengawasan Pelksanaan	59
4.7.3.Pengawasan Umpan Balik	60
BAB V PENUTUP	63
5.1.Kesimpulan	63
5.2.Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN LAMPIRAN	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	67
2. Transkrip wawancara.....	67
3. Partitur lagu.....	73
4. Foto Dokumentasi.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jadwal latihan Marching Band MI Al Huda Kutoanyar	47
Tabel 2. Daftar peralatan Marching Band MI Al Huda Kutoanyar	55

DAFTAR FOTO

Foto	Halaman
Foto 1. Pentas Final Festifal Marching Band Se karisidenan Kedu di Temanggung tahun 2013	19
Foto 2. Pentas Final Festifal Marching Band Se karisidenan Kedu di Temanggung tahun 2013	32
Foto 3. Piala piala kejuaraan Marching Band MI Al Huda Kutoanyar.....	34
Foto 4. Finalis Piala Dies Natalis UGM Yogyakarta tahun 2011	34
Foto 5. Proses latihan baris berbaris Marching Band MI Al Huda	49
Foto 6. Alat Musik Senar Drum Marching Band MI Al Huda	53
Foto 7. Alat Musik <i>Ball-lyra</i> Marching Band MI Al Huda.....	53
Foto 8. Alat Musik Bass Drum Marching Band MI Al Huda.....	54
Foto 9. Alat Musik Pianika Marching Band MI Al Huda.....	54
Foto10.Pakaian Dinas Latihan(PDL) Marching Band MI Al huda.....	56
Foto11.Pakaian Pentas Marching Band MI Al Huda.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Bagan Setruktur kepengurusan.....	39
Gambar 2. Denah lokasi latihan dan Bascam MI Al Huda.....	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan belajar yang terdapat di sekolah terdiri atas kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut Sumaryanto(2004: 4) bahwa pendidikan di sekolah harus mempunyai keseimbangan, sistimatik dan mempunyai pendekatan kompetensi. Kopenensi peserta didik/siswa meliputi: (1) *ability* atau kecakapan, *skill* (ketrampilan), (3) *know ledge* (pengetahuan) yang ketiganya harus saling mengisi dan seimbang. Ketiga kopetensi tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intra kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah Kegiatan yang dilakukan disekolah yang waktunya telah ditetapkan dalam truktur program yang dimaksud untuk mencapai tujuan dari masing masing mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler adalah Kegiatan siswa diluar sekolah yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah.

Menurut Rusli Lutan (1986: 72) Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum. Sedangkan pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia(2002:291) yaitu:”suatu kegiatan yang berada di luar program tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Jadi dapat disimpulkan

bahawa kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan yang memberikan wadah kepada siswa untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat secara positif dan dapat mengasah kemampuan, daya kreatifitas, jiwa sportifitas dan meningkatkan rasa percaya diri. Di setiap sekolah biasanya ada sederet daftar kegiatan tambahan ekstrakurikuler atau yang disingkat dengan sebutan ekskul yang diizinkan sekolah dengan siswa sekolah tersebut sebagai anggotanya.

Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah kita. Walaupun secara akademis nilai dari ekstrakurikuler tidak masuk secara langsung ke nilai raport, namun kegunaannya jauh lebih bermanfaat daripada tidak melakukan banyak hal di luar jam belajar.

Berikut ini adalah nama-nama ekskul seni musik yang umumnya ada di institusi pendidikan formal, yakni: band, paduan suara, orkestra, drumband/marching band, akapela, angklung, nasyid, qosidah, karawitan. Tidak terkecuali di sekolah-sekolah lingkungan Kabupaten Temanggung juga terdapat ekstrakurikuler tersebut.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler musik yang terdapat di Kabupaten Temanggung adalah ekstrakurikuler marching band. Marching band adalah satu bidang seni yang mempunyai fungsi aktif dan merupakan kegiatan seni musik yang mengutamakan kekompakan serta dituntut untuk berdisiplin dalam permainannya. Di Kabupaten Temanggung terdapat sekolah yang memiliki kelompok marching band yang sangat menonjol yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Kutoanyar berada dibawah yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar . Marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar dengan tujuan sebagai wadah kreatifitas siswa yang positif dan syiar, serta pengembangan tujuannya adalah prestasi, kemandirian, dan disiplin. Marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar disetiap tahun mengikuti kejuaraan marching band tingkat karisidenan Kedu, yang dalam pembinaannya mempunyai pelatih marching band yang profesional. Marchingband Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar mengukir prestasi dengan mendapatkan juara di tingkat regional, yaitu juara bertahan tingkat SD/ MI sekaridenan Kedu berturut-turut selama 2 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2012.

Marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar sering mendapat kepercayaan dari pemerintah daerah di kota Temanggung untuk mengiringi upacara perayaan hari besar nasional antara lain 17 Agustus, Hari Pahlawan, Hari Amal Bakti Departemen Agama dan hari- hari besar lainnya. Melihat prestasi yang diperoleh dan pengelolaan yang baik, maka penulis tertarik untuk meneliti marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung sebagai salah satu marching band yang masih eksis di kota Temanggung khususnya tingkat SD/ MI. Penelitian dilakukan dengan memfokuskan kajian pada manajemennya.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas dapat diketahui bahwa alasan pemilihan judul pada skripsi ini adalah karena marching band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kec. Kedu sering mendapatkan kejuaraan baik ditingkat karisidenan maupun di tingkat provinsi dan sering mendapatkan kepercayaan dari pemerintah daerah kota Temanggung untuk mengiringi upacara perayaan hari besar nasional.

1.3 Permasalahan

Melihat latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis manajemen marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Sebagai kajian ilmiah tentang bagaimana manajemen Marchingband Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar

1.4.1.2 Bagi peneliti adalah bahwa penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat pengetahuan dan referensi

1.4.1.3 Bagi masyarakat pecinta musik marchingband dan drumband diharapkan dapat dijadikan acuan bahan pembelajaran baik secara teori maupun praktek.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Memberikan informasi bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh marching band Madrasah Ibtidaiyah Kutoanyar agar dapat meningkatkan potensinya ke depan.

1.4.2.2 Bagi penulis dan pembaca hasil penelitian ini dapat menambah wawasan khasanah dalam dunia ilmu pengetahuan tentang manajemen marching band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar.

1.4.2.3 Bagi mahasiswa jurusan sendratasik UNNES, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai marching band untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat bagi obyek penelitian

Memberikan masukan berupa informasi bagi Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar dalam pembinaan dan peningkatan marching band di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

1.6 Sistematika Skripsi

Untuk dapat lebih mudah memahami apa yang ada dalam skripsi ini maka, saya bagi skripsi ini menjadi beberapa bagian yaitu:

Bagian awal skripsi berisi tentang halaman judul, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab, dengan perincian sebagai berikut ; BAB I Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi; BAB II Landasan teori, berisi tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian; BAB III Metode penelitian, berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode pengumpulan data dan analisis data; BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah itu dianalisa sesuai dengan teori yang ada dan pembahasan hasil penelitian; BAB V sekripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Manajemen

2.1.2. Pengertian Manajemen

Mary Parker Follett (dalam T. Hani Handoko, 1986: 8) mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi tersebut mengandung arti bahwa manajer mencapai tujuan organisasi melalui orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan.

Secara sederhana manajemen bisa berarti seperti itu, tetapi bisa juga mempunyai pengertian lebih dari itu. Pengertian manajemen lebih luas sehingga tidak ada satu definisi yang dijadikan pegangan secara konsisten oleh semua orang. Lebih rinci pembahasan manajemen dan aspek mendasar dalam pengelolaan manajemen, seperti dikemukakan James A,F Stoner dalam Hani T.Handoko (1986: 8), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Definisi lebih spesifik lagi tentang manajemen sebagai fungsi dasar manajemen adalah sangat urgen, George R. Terry (dalam Jazuli, 2001: 34), merumuskan fungsi dasar manajemen sebagai proses dinamis yang meliputi fungsi-fungsi:

1) Perencanaan (*planning*), 2.) Pengorganisaian (*organising*), 3.) penggerakan (*aktualing*), 4.) Pengawasan atau evaluasi (*controlling*). Manajemen merupakan dasar bagi hidup matinya sebuah organisasi. T. Hani Handoko (1986: 167), menjabarkan kata organisasi kedalam dua pengertian secara umum.

Pengertian pertama menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional dengan proses pengorganisasian sebagai suatu cara dalam kegiatan organisasi yang dialokasikan dan ditugaskan diantara para anggotanya agar organisasi dapat tercapai secara efisien. Dengan kata lain organisasi merupakan wadah kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama. Pengelolaan manajemen melibatkan banyak orang karena kemampuan seseorang terbatas, oleh karena itu dalam pengelolaan manajemen tidak bisa dilakukan sambilan-sambilan, Sofyan (dalam Andiani, 1986: 14).

1.1.2 Langkah- Langkah Manajemen

Dalam melaksanakan sesuatu dibutuhkan rencana-rencana, tujuan dan menetapkan prosedur kerja terbaik untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Manajemen berfungsi untuk menjamin masukan dari berbagai sumber daya organisasi guna menghasilkan produk yang dirancang secara tepat sehingga keinginan konsumen dapat terpenuhi (Jazuli, 2001: 45). Selanjutnya terdapat empat fungsi dasar yang terdapat dalam manajemen agar dapat berjalan baik maka perlu diadakan proses yang terarah. Proses tersebut adalah

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara pencapaiannya, T. Hani Handoko (1986: 77). Dalam perencanaan meliputi:

- 1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, perencanaan harus melalui tahap pengambilan keputusan tentang kebutuhan organisasi. Hal ini dilakukan agar dapat menempatkan sumber daya secara efektif.

- 2) Memutuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan sumber daya untuk mencapai tujuan, adalah sangat penting untuk masa depan. Pada keadaan ini memerlukan informasi terutama keuangan dan data statistik perkembangan organisasi. Hal ini bisa didapatkan dengan komunikasi.
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Identifikasi dilakukan untuk dapat mengetahui kemampuan organisasi. Pemahaman akan factor intern dan ekstern dapat membantu organisasi. Pemahaman akan faktor intern dan ekstern dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan.
- 4) Mengembangkan rencana. Pengembangan rencana meliputi berbagai alternative kegiatan untuk mencapai tujuan. Perumusan tentang dasar penyusunan perencanaan dijelaskan lebih lanjut oleh, Parmo (2001: 16), bahwa dalam perencanaan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki sebuah organisasi. Sebuah perencanaan yang baik harus berdasar pada: 1) kemampuan, 2) kondisi lingkungan, 3) pembagian wewenang, 4) Struktur organisasi yang cukup jelas, 5) Program kerja yang rasional, luwes, anggaran biaya dan bentuk produk.

b. Pengorganisasian (Organising)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Adapun langkah-langkah pengorganisasian menurut Saragih (dalam Jazuli, 2001 :37) antara lain : 1) perumusan tujuan yang jelas, 2) penetapan tugas pokok, 3) perincian kegiatan, 4) pengelompokan

kegiatan, 5) departemenisasi, 6) penetapan otoritas, 7) *staffing* (rekrutmen dan penempatan orang-orang dalam satuan organisasi), 8) *facilitating* (persediaan peralatan).

c. Penggerakan (Aktualing)

Penggerakan adalah tindakan yang menyebabkan sebuah organisasi dapat berjalan, sehingga semua personil yang terlibat dalam sebuah organisasi harus berupaya kearah sasaran yang hendak ditujuagar sesuai dengan perencanaan manajerial. Dalam penggerakan menuntut keaktifan seorang manajer dalam memberi motivasi dan memberikan bimbingan kepada anak buah. Adapun prinsip penggerakan antara lain: 1) efisien, 2) komunikatif, 3) mempertahankan hubungan yang sehat, 4) penghargaan terhadap anak buah yang berprestasi.

d. Pengawasan (Controlling)

T. Hani Handoko (1986: 359) mendefinisikan manajemen sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen terpakai. Ada tiga tipe pengawasan yaitu: 1) pengawasan pendahuluan (dirancang untuk mengantisipasi masalah atau penyimpangan tujuan), 2) pengawasan *concurrent* (dilakukan ketika kegiatan proses berlangsung), 3) pengawasan umpan balik (mengukur hasil dari kegiatan yang dilakukan). Agar pengawasan diperlukan dengan baik diperlukan beberapa persyaratan antara lain: menjamin adanya tindakan perbaikan, 2) luwes, 3) ekonomis, 4) berdasarkan fakta, 5) tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan, tapi untuk menemukan hal-hal yang belum benar, 6) pengawasan bersifat membimbing.

Manajemen seni pertunjukan merupakan bagian dari manajemen. Oleh sebab itu manajemen pertunjukan mulai di Universitas-Universitas Amerika sekitar tahun 1970-an (Charles dan Stephanie Reinhart dalam Jazuli, 2001: 35). Manajemen produksi Indonesia belum lama dikenal, hal tersebut seperti diungkapkan Jazuli dalam Parmo (1994: 79) bahwa di Indonesia walaupun belum lama mengenal istilah manajemen produksi, tetapi kegiatan manajemen tersebut boleh jadi telah dilaksanakan. Hanya saja orientasinya bukan untuk kepentingan ekonomi, melainkan untuk kepentingan prestise, status dan motivasi politis.

Seni pertunjukan di Indonesia dapat lebih maju dengan membenahi sistem organisasinya. Hal itu dijelaskan oleh Hartono (2001: 49), organisasi sangat berperan untuk tumbuh suburnya sebuah kesenian. Harapan ke depan melalui organisasi akan tercipta kualitas baik pelaku maupaun produk yang dihasilkannya. Pada akhirnya akan selalu berupaya meningkatkan mutu dan memberi kepuasan pada pelanggan. Dalam seni pertunjukan pelanggan atau penikmat seni merupakan aspek terpenting untuk kemajuannya. Organisasi yang mengelola sebuah seni pertunjukan hendaknya melembagakan kepemimpinan yang berkualitas. Pemimpin harus memiliki komitmen terhadap kualitas. Untuk mewujudkan visi dan misi, maka pemimpin hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara luas sehingga dapat melaksanakan pendekatan *topdown* dan *bottom-up* pada waktu dan situasi yang tepat.
- 2) Menjamin bahwa kebutuhan dan harapan pelanggan merupakan titik sentral kebijaksanaan dalam pelaksanaan program.

3) Menjamin adanya struktur organisasi yang jelas, begitu juga tanggung jawab dan pendelegasian wewenang yang sesuai dengan keahliannya. (Hartono, 2001: 52). Berpijak pada beberapa pendapat tentang pengertian maupun langkah-langkah dalam manajemen, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam setiap manajemen memerlukan beberapa tahapan, antara lain:

a. Perencanaan

Dalam perencanaan, pengelola hendaknya menetapkan tujuan, merumuskan keadaan, identifikasi kemudahan dan hambatan, setelah itu adalah pengembangan rencana. Selain itu pengelola juga harus memahami kemampuan organisasi dan kondisi lingkungan. Dalam mengelola sebuah organisasi hendaknya mempunyai struktur organisasi serta pembagian tugas dan wewenang dari pengurus.

b. Pengorganisasian

Setelah struktur organisasi terbentuk, hendaknya segera menyusun program kerja agar langkah dari sebuah organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

c. Penggerakan

Penggerakan merupakan suatu langkah untuk membuat pengurus organisasi berjalan berdasarkan tugas dan wewenang. Penggerakan merupakan salah satu langkah untuk memotivasi pengurus sehingga pengurus merasa dihargai keberadaannya.

d. Pengawasan

Setelah ketiga langkah manajemen dapat berjalan, maka langkah selanjutnya adalah pengawasan dari pelaksanaan ketiga hal tersebut. Pengawasan hendaknya mengawasi dari tahap persiapan selanjutnya tahap pelaksanaan atau ketika proses berlangsung dan juga pengawasan pada tahap akhir atau evaluasi kegiatan. Kesimpulan tersebut merupakan acuan penulis untuk mengungkapkan hasil penelitian dan pembahasan pada penulisan tugas akhir.

2.2. Organisasi Marching Band

2.2.1. Pengertian Organisasi

Organisasi berasal dari kata organ (sebuah kata dalam bahasa Yunani), yang berarti alat. Definisi dari organisasi dikemukakan oleh Setyohadi (2000: 10), organisasi adalah suatu badan atau wadah tempat kerjasama beberapa orang untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Apabila salah satu komponen tidak dapat berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi yang lain. Untuk memperjelas pemahaman suatu organisasi, Jazuli (2001: 12) mengemukakan bahwa organisasi adalah wadah dan proses kerja sama sejumlah manusia yang terkait oleh hubungan formal dalam rangkaian hirarki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hirarki menunjukkan bahwa dalam organisasi selalu ada struktur yang melukiskan interaksi, kegiatan, peranan, dan sifat organisasi. Dalam organisasi, tujuan sangat penting dirumuskan secara spesifik karena segala aktifitas organisasi bermuara pada tujuan. Teori mengenai organisasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli telah sesuai dengan apa yang diterapkan dalam

Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung, salah satunya yaitu mencapai tujuan tertentu dari suatu organisasi.

2.2.2. Organisasi Marching Band

Organisasi marching band adalah wadah dan proses kerjasama sejumlah manusia yang terkait oleh hubungan formal dalam rangkaian hirarki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh kelompok marching band. Organisasi berasal dari kata organ (sebuah kata dalam bahasa Yunani), yang berarti alat. Definisi dari organisasi dikemukakan oleh Setyohadi (2000: 10), organisasi adalah suatu badan atau wadah tempat kerjasama beberapa orang untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Apabila salah satu komponen tidak dapat berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi yang lain. Untuk memperjelas pemahaman suatu organisasi, Jazuli (2001: 12) mengemukakan bahwa organisasi adalah wadah dan proses kerja sama sejumlah manusia yang terkait oleh hubungan formal dalam rangkaian hirarki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hirarki menunjukkan bahwa dalam organisasi selalu ada struktur yang melukiskan interaksi, kegiatan, peranan, dan sifat organisasi. Dalam organisasi, tujuan sangat penting dirumuskan secara spesifik karena segala aktifitas organisasi bermuara pada tujuan. Teori mengenai organisasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli telah sesuai dengan apa yang diterapkan dalam Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung, salah satunya yaitu mencapai tujuan tertentu dari suatu organisasi.

2.2.3. Sejarah Singkat Persatuan Drum Band Indonesia

KONI pusat sebagai pembina band mengungkapkan bahwa drum band di Indonesia sebetulnya sudah banyak sekali penggemarnya, namun dalam sejarah berdirinya PDBI belum lama ada. PDBI terbentuk atas desakan dari Dinas olahraga DKI Jaya dan KONI DKI Jaya. Yayasan Wanodya, sebuah perkumpulan drum band di Jakarta menindak lanjuti dengan mengadakan pertemuan seluruh perkumpulan marching band yang ada di Jakarta pada tanggal 25 September 1997. Selanjutnya diadakan pertemuan yang kedua. Dari kedua pertemuan tersebut, dihasilkan keputusan untuk membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang, yaitu: 1) B. Nurdanadharma, 2) Gusanto Mulyodharjo, 3) Drs. Zaidan Heendy, 4) Slamet Nugrahono, 5) E. Sukarno. Kelima orang tersebut bertugas untuk mempersiapkan pembentukan wadah organisasi marching band. Pemerintah DKI Jaya mendesak lebih lanjut untuk secepatnya membentuk sebuah organisasi marching band. Pada akhirnya PDBI terbentuk dengan S.K Gubernur KDH DKI Jaya No. 700 yang isinya menentukan bahwa kegiatan marching band di bina oleh Dinas Olahraga dan KONI DKI Jaya dengan beberapa peraturan yang bersifat sementara, termasuk anggaran dasarnya.

Pada awal berdirinya PDBI diperkirakan jumlah unit drum band jauh lebih banyak dari unit yang terdaftar sejumlah 84 unit. Setelah diadakan pertemuan dengan semua Bupati maupaun Walikota di seluruh wilayah Indonesia, jumlah anggota PDBI menjadi 400 unit yang tersebar di 25 Propinsi. Dari sekian banyak unit marching band tersebut ternyata secara berkelompok yang melibatkan berbagai peralatan dan gerakannya diikuti musik yang dimainkan. Karena

termasuk dalam olah raga berkelompok marching band agak sulit di mainkan. Sri Sultan Hamengku Buwono IX serta kejuaraan nasional. Hingga saat ini belum ada standarisasi tentang peraturan perlombaan. Peraturan kejuaraan drum band saat ini merupakan penerapan beberapa aspek yang terkandung dalam kegiatan drum band seperti: aspek pendidikan, kesehatan, prestatif, dan terakhir Hamkamnas dalam rangka ketahanan nasional.

2.2.4. Drum Band

Menurut Sinaga (2001: 1), drum band adalah bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik. Unsur musik yang dimainkan terdiri atas beberapa alat musik yang dimainkan oleh sekelompok anggota unit atau pasukan. Untuk memainkan lagu yang sudah diarsir dengan baik dan disesuaikan dengan kemampuan anggota. Sedang unsur olahraga tampak pada baris-berbaris serta tenaga yang dikeluarkan untuk membunyikan alat musik yang dimainkannya. Menurut Sinaga (2001: 1), gabungan alat musik yang dimainkan secara kelompok belum dapat disebut drum band bila cara memainkannya tidak dibarengi dengan gerakan langkah kaki melangkah maupun berjalan. Dari kelompok drum band dapat berkembang kesatuan yang lebih besar yaitu dengan ditambahkan beberapa instrumen tiup, *color guard* maupun *pom-pom girl* yang merupakan salah satu unsur pendukung yang ikut menentukan penilaian dalam suatu perlombaan dari satuan marching band maupun drum corp. Bentuk kebersamaan dalam permainan drum band terlihat dari kekompakan dalam memainkan beberapa instrumen perkusi “*drum*”

yang terdiri dari: *snare drum*, *tenor drum*, *bass drum*, *trio tom-tom* dan *power cut*. Sedangkan band adalah bentuk gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu yang terdiri dari: alat musik tiup, alat usik perkusi yang bernada serta ditambah dengan simbal.

2.2.5. Drum Corps

Drum corps juga merupakan satuan bentuk musik lapangan. Komposisi dalam jumlah kelompok drum sama dengan marching band pada bentuk satuan musik ini kelompok alat tiup hanya terdiri dari alat tiup logam, sehingga akan berpengaruh terhadap aransemennya, sedangkan bentuk musiknya tidak jauh berbeda dengan marching band. Sinaga (1993: 81) mengatakan bahwa bentuk musik drum corps sangat bervariasi karena memainkan berbagai macam jenis lagu dan irama. Melodi tidak menguasai seluruh musik. Variasi-variasinya dalam bentuk akord dengan ritme-ritme yang kompleks mampu menghadirkan suasana yang dinamis. Dengan progresi akord yang bervariasi, muncul akord-akord disonan nada kromatis dan modulasi. Walaupun harmonisasi sudah berkembang sedemikian rupa namun sering juga pada bagian lagu diarsir dengan satu suara. Hal ini juga justru mampu menghadirkan suasana musikalitas yang bagus. Ini disebabkan karena warna suara dari alat tiup logam yang bersifat tegas dan dinamis. Ritme dalam permainan mars jalan maupun saat mendukung lagu sangat bervariasi dan dinamis, dengan aksen-aksennya yang menonjol. Ritme melodi dengan tidak adanya kelompok alat tiup kayu nampak lebih bervariasi, terutama lagu-lagu yang diarsir dalam tempo lambat, sedang dan cepat. Berupa lagu-lagu dalam tangga nada mayor maupun minor.

2.2.6. Marching Band

Menurut arti katanya marching band terdiri dari dua buah kata yaitu, “*marching* dan *band*”. Kata marching mengandung pengertian bahwa musik yang dimainkan merupakan bentuk permainan musik untuk mengiringi langkah dalam berbaris atau dengan kata lain berbaris sambil memainkan musik. Kata band mengandung pengertian kesatuan besar pemain musik yang inti peralatannya adalah kelompok alat musik perkusi jenis membran sebagai alat musik. Penunjang derap marching band adalah musik melodi dengan ragam alat perkusi, khususnya drum masih dibutuhkan kehadirannya sebagai langkah dalam berbaris (Banoe, 1987: 5). Marching band juga merupakan kesatuan musik lapangan. Faktor musikalitas dari alat-alat melodis sangat diutamakan, lebih-lebih didukung dengan kelengkapan alat, sehingga memungkinkan lagu untuk diaranseman yang lebih bervariasi. Pada satuan musik ini ada kecenderungan untuk mengurangi jumlah dan komposisi alat pada kelompok drum. Banyak dijumpai oleh marching band yang kelompok perkusi jenis membrannya hanya meliputi: senar drum, bass drum, trio tom-tom, dan lain-lain.

Bentuk musik pada marching band sudah sangat bervariasi, tidak hanya memainkan lagu mars saja, ini diwujudkan melalui: mars jalan, merupakan permainan dari alat perkusi jenis membran misalnya mars kavaleri, mars invantri, berbaris, misalnya mars PDBI, maju tak gentar, halo-halo bandung, dan lain-lain dan sudah nampak keterpaduan dari masing-masing kelompok alat tanpa ada salah satu kelompok alat yang mendominasi dalam permainan musik. Lagu-lagu yang dimainkan meliputi lagu-lagu mars, keroncong, daerah, pop dengan berbagai

macam irama seperti samba, slow rock, disko, dan lain-lain, bahkan juga lagu-lagu yang diaransemen dengan gaya klasik dan tempo lambat, sedang dan cepat.

2.2.7. Perbedaan Antara Drum Band dengan Marching Band

Drum band menitik beratkan pada permainan alat pukul seperti senar drum, bass drum, toms atau bellyra. Untuk komposisi lagu lebih cenderung kearah mars tidak mementingkan kualitas music dan baris. Untuk marching band menggunakan sejumlah kombinasi alat music seperti tiup, perkusi, dan sejumlah instrument pit secara bersama-sama. Penampilan orkes barisan merupakan kombinasi dari permainan music tiup dan perkusi serta aksi baris berbaris dari permainannya. Umumnya penampilan orkes barisan dipimpin satu atau dua orang komandan lapangan dan dilakukan baik di lapangan terbuka maupun di lapangan tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi terhadap lagu yang dilaminkan, dan diiringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pamain bendera.



Gambar 1. Pentas Final Festival Marching Band se-Karisidenan Kedu di Temanggung 2013 (doc. Foto Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar

2.2.8. Marching Band Sebagai Seni dan Olah Raga

Dijelaskan Wahyudi (2002: 21) bahwa peranan marching band sebagai salah satu wadah penyaluran kegiatan seni dan olah raga para remaja dan generasi muda pada umumnya dan para pelajar sekolah menengah pada khususnya, merupakan motivasi yang kuat pada pertumbuhan marching band. Disamping dari nilai musiknya maka marching band adalah inti dari kegiatan musik lapangan. Dengan kombinasi alat secara lengkap ternyata perangkat drum masih sangat dominan peranannya. Pendapat mengenai marching band sebagai kegiatan olah raga diungkapkan oleh KONI pusat dalam *www.koni.co.id*, bahwa marching band merupakan cabang olah raga yang dilakukan secara berkelompok melibatkan berbagai peralatan dan gerakannya diikuti musik yang mereka mainkan. Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa marching band merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan menggabungkan unsur musik dalam permainan alat musik dan unsur olah raga yang ditunjukkan dengan gerak-gerakan baik gerakan ditempat maupun gerakan berjalan.

2.2.9. Peralatan Marching Band

Menurut Banoe (1987: 72) alat yang ideal untuk ditampilkan dalam formasi marching band adalah alat musik melodi sejenis sangkakala, *bell-lyra* atau pikolo. Selanjutnya secara lebih rinci Pengda PDBI Jawa Tengah (1992 : 54-55) mengelompokkan instrumen marching band ke dalam dua kelompok. Kedua kelompok tersebut adalah:

- a. Alat pukul/perkusi: Jenis membran meliputi: 1) snare drum/parade drum, 2) tenor drum / VOX drum, 3) bass drum, 4) tenor, 5) trio tom-tom; Jenis

massif/pejal meliputi: 1) marching cymbal, 2) marching bell-lyra, 3) marching ballas (musser).

- b. Alat musik tiup/wind instrument: Lip instrumen meliputi: buggle/sangkakala, terompet, cornet, flugel horn; Flue instrumen: flites, picollo, recorder, melodika/ pianika, melodion.

Dalam pengembangannya unit-unit marching band menggunakan peralatan tambahan atau bahkan sun effect seperti comwbell, agogo, castanot, wood block, triangglo, dan lain sebagainya dengan pengertian bahwa alat-alat tersebut dibawa dan dimainkan oleh pemain alat pokok.

3.1. Kerangka Berpikir

Untuk dapat menunjang perkembangan marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung, dibutuhkan suatu pengelolaan atau manajemen marching band yang baik yaitu marching band yang mempunyai tujuan yang jelas dengan beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan. Menurut Jazuli (2001: 35-41) langkah-langkah manajemen diantaranya: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Sedangkan yang dimaksud manajemen marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar adalah proses yang dilakukan oleh marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar melalui proses perencanaan program, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta usaha-usaha anggota organisasi marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan kerangka berpikir, maka

penelitian ini diarahkan pada pengelolaan manajemen marching band. Dengan pemikiran pengelolaan yang baik diharapkan marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung dapat bertahan dan berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Dalam membentuk musik marching band ada beberapa faktor yang perlu diingat yaitu: kekompakan, keterpaduan, keseimbangan, untuk membentuk dan mengembangkan kualitas permainannya.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses (Moleong, 1988:7). Lebih lanjut dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1993:3) bahwa penelitian deskriptif adalah berupa kata-kata tertulis atau perilaku informan yang diamati..

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut, mementingkan pada proses dibandingkan hasil akhir. Oleh karena itu urutan urutan kegiatan dapat berubah ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal hal yang praktis.

Pendekatan kualitatif ini berakar pada latar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar yang bersifat deskripsi dan lebih memiliki seperangkat criteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian

bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu penelitian dan subyek penelitian (Moleong,1996:23)

Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala gejala yang dikategorikan ataupun dalam lainnya, seperti foto, dokumen dan catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

3.2. Lokasi dan Sasaran

3.2.1. Lokasi penelitian

Penelitian berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kecamatan. Kedu, Kabupaten. Temanggung dengan pertimbangan, kelompok musik marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kecamatan. Kedu, Kabupaten. Temanggung sering memperoleh prestasi lomba ataupun festival marching band baik ditingkat Kabupaten maupun propinsi. Pertimbangan lainnya adalah kelompok musik marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kecamatan. Kedu, Kab. Temanggung juga biasa tampil dalam rangka menyambut hari besar nasional, seperti 17 Agustus, hari Pahlawan, dan acara-acara lainnya.

3.2.2. Sasaran penelitian

Sasaran penelitian ini di titik beratkan pada manajemen Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kecamatan. Kedu, Kabupaten. Temanggung.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik

dan standar untuk mengolah data yang diperlukan (Nazir, 1988 : 21). Tujuan dari pengumpulan data yang relevan, akurat dan reliable yang berkaitan dengan penelitian. Jadi pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1. Observasi

Dijelaskan oleh Rahman (1993: 71) bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang nampak pada objek penelitian. Teknik observasi ini adalah teknik penelitian berupa deskripsi yang factual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Data itu diperoleh berkat adanya peneliti di lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung (Nasution, 1996:59).

Ada dua macam observasi dilihat dari pelaksanaannya, yaitu observasi partisipatif, berarti pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh yang diamati (observant) dan observasi non partisipatif, berarti pengamat tidak ikut serta. Dalam penelitian ini digunakan observasi non partisipasi.

Agar data yang digunakan lebih akurat, peneliti juga menggunakan alat bantu kamera foto untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini. Alat bantu yang lain berupa MP3 guna merekam hasil penelitian.

Dalam teknik observasi non partisipan, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan pengelolaan atau manajemen marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung meliputi langkah-langkah manajemen yang terdiri dari:

Proses Menejemen yaitu Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Penelitian lebih lanjut adalah pengamatan terhadap pengorganisasian marching band dan kualitas pertunjukan yang di hasilkan. Pengamatan tersebut berguna bagi peneliti agar mendapatkan gambaran yang jelas dan valid tentang manajemen marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung. Observasi dilakukan dengan teliti dan menggunakan alat Bantu berupa kamera, peralatan tulis dan *tape recorder*.

3.3.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dengan menggunakan informan sebagai sumber data. Moleong (2000: 135) bahwa wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Lebih lanjut dijelaskan oleh nasution (1996 : 72), bahwa jenis wawancara dibedakan menjadi dua yaitu wawancara tak berstruktur dan wawancara berstruktur. Wawancara tak berstruktur ini digunakan pada taraf permulaan dengan tujuan untuk memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pandangan orang lain, responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan orang lain, responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan dan perasaannya tanpa diatur oleh peneliti. Sedang jenis

wawancara berstruktur adalah wawancara berdasarkan apa yang telah disampaikan responden (Nasution, 1996 :74).

Tehnik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dengan maksud agar mendapatkan data yang lengkap dan falid meliputi semua hal.

Wawancara dilakukan kepada ketua umum dan pembina marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung untuk mengetahui tentang manajemen marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung serta untuk mengetahui manajemen kepelatihanya dan kepada pengurus marching band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung untuk mengetahui pengelolaan organisasinya. Wawancara di lakukan secara mendalam agar memperoleh pengertian dan gambaran nyata dari informan sehingga diharapkan dapat diperoleh data berupa deskripsi yang aktual (nyata, cermat, dan terinci).

3.3.3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (1993 : 132) teknik dokumentasi adalah metode atau cara efektif yang digunakan untuk memperoleh keterangan yang berwujud data, catatan penting, buku atau dukumentasi yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Hal tersebut dilakukan untuk melengkapi data yang belum dilengkapi data yang belum diungkapkan informan, serta mengecek sejauh mana data yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Jadi pada penelitian kualitatif tidak cukup dilaksanakan hanya dengan mengumpulkan data melalui observasi saja

atau wawancara saja, walaupun kedua langkah tersebut dianggap sebagai langkah yang dominan.

Pengumpulan dokumen dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data-data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian, baik itu berupa dokumen, foto, maupun bahan statistic (Nasution, 1996 : 89).

Dijelaskan Moleong (2001: 161), bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film yang dapat di gunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahan untuk meramalkan. Mengacu padahal diatas peneliti akan meneliti benda-benda seperti buku-buku, majalah, tata tertib, foto-foto dan aransemen, sebagai bukti otentik peneliti menggunakan kamera untuk mengambil data yang diperlukan secukupnya. Selain itu peneliti menggunakan catatan-catatan sehingga data yang di kumpulkan akan lebih lengkap.

Hasil dari beberapa data dokumentasi berupa foto-foto, aransemen, buku-buku dan daftar struktur organisasi yang ada kemudian diolah atau diorganisasikan sedemikian rupa sehingga menjadi data yang dapat mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara.

3.3.4. Metode Analisis Data

Dijelaskan Moleong (2000: 190) bahwa, proses analisis data yang didapat dari penelitian di lapangan dinilai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber dengan melalui teknik wawancara, observasi atau dokumentasi. Langkah berikutnya adalah mereduksi data, yaitu dengan cara membuat rangkuman-rangkuman dan pertanyaan-pertanyaan kepada anggota marching

band Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung. Langkah terakhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Selanjutnya dijelaskan dalam analisis pemeriksaan keabsahan data dan memulai tahap penafsiran data dengan cara, mengolah hasil sementara menjadi hasil yang substansif (lebih jelas) dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

3.3.4.1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan suatu pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan dan pengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari data lapangan.

3.3.4.2. Klasifikasi data

Pengelompokan data yang diperoleh dari lapangan yang kemudian dikelompokan menurut kategori tertentu untuk memudahkan.

3.3.4.3. Interpretasi data

Yaitu menganalisis yang telah dikelompokan menurut kategorisasi, kemudian ditafsirkan sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

3.3.4.4. Penyajian data

Sebagai kumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya suatu penafsiran kesimpulan. Analisis yang sah hanya dapat diperoleh dengan penyajian data yang baik.

3.3.4.5. Verifikasi (penarikan kesimpulan)

Proses yang berkaitan dengan penafsiran kesimpulan diperoleh dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumen yang telah direduksi dan diklarifikasi serta telah diinterpretasi secara seksama dan sistematis.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar

4.1. Sejarah Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar

Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda sebagai lembaga pendidikan yang bernuansa religius sangat berupaya untuk memotivasi para siswanya untuk berkegiatan yang positif khususnya di lingkungan madrasah. Salah satu kegiatan umum yang berhubungan dengan kesenian dan juga dikaitkan dengan unsur keagamaan pada saat itu adalah drum band. Drum band sebagai pengembangan minat para remaja dalam bidang musik, kurang begitu menonjol, dalam arti masih banyak kegiatan remaja yang kurang positif. Mereka masih memikirkan hura-hura, nongkrong dan minum-minuman yang beralkohol, dan juga karena belum adanya orang yang memotivasi mereka untuk mengadakan kegiatan yang positif untuk menyalurkan potensi bakat dan minatnya.

Hingga akhirnya para orang yang dianggap tua atau lebih dewasa pada saat itu diantaranya adalah Bapak H. Rochim, S.Pd.I, Erlangga Abra H., S.Pd.Kar dan dewan guru serta pengurus komite madrasah berembung untuk kegiatan di sekolah itu sendiri. Setelah di rembug dan dibicarakan disepakati dibentuk drum band sebagai wadah para siswa sebagai kegiatan yang positif sekaligus mengembangkan minat dan bakat dibidang seni.

Dengan berdirinya drum band inilah diharapkan anak dan para remaja di Desa Kutoanyar mampu berdikari dan berkarya dalam bidang musik. Selain drum band itu sendiri para siswa dan remaja juga mengadakan

suatu kegiatan band musik yang hubungannya tidak hanya dengan jiwa atau karakter anak muda, tetapi juga diwajibkan membawakan lagu-lagu yang bernuansa Islami. Setelah melalui pembicaraan-pembicaraan itulah akhirnya kedua kegiatan itu yaitu drum band dan musik band yang lebih di titik beratkan dan difokuskan ke drum band.

Pada awal tahun 2005, Bapak H. Rochim, S.Pd.I, dewan guru dan para warga serta orang tua wali siswa membentuk grup drum band. Setelah itu mereka membicarakan nama apa yang pantas untuk drum band itu sendiri karena di bawah Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda. Setelah dimusyawarahkan akhirnya mereka memberi nama Drum Band MI Al-Huda. Pada saat itu juga pertama dan satu-satunya drum band di Desa Kutoanyar adalah MI Al-Huda. Setelah dibuat kepengurusan dalam drum band itu, dibukalah pendaftaran untuk para anggota baru drum band.

Pendaftaran dibuka pada saat itu mampu menyedot \pm 115 orang sedangkan yang dibutuhkan hanya 50 orang. Akhirnya dengan melalui seleksi itu diambil 50 orang yang mempunyai bakat dan minat serta keseringan dalam bermain drum band. Akhirnya pada tanggal 18 Februari 2005 diresmikan drum band MI Al-Huda yang anggotanya terdiri 20 peserta putra dan 30 peserta putri.

Dengan terbentuknya kelompok drum band MI Al-Huda diharapkan dapat digunakan sebagai wadah generasi muda, khususnya siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Husna dalam bidang seni yang mampu berorganisasi dan dapat menyalurkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang musik itu sendiri.



Gambar 2. Pentas Final Festival Marching Band Karesidenan Kedu di Temanggung tahun 2013 (Dok. Foto marching band MI Al-Huda Kutoanyar)

Pada masa kepemimpinan Bapak H. Rochim, S.Pd.I sebagai Ketua Drum Band MI Al-Huda dari pertama berdiri yaitu tahun 2005 sampai 2007, Bapak H. Rochim, S.Pd.I memberi satu set alat drum band dengan perincian snar drum 16 buah, bass drum 4 buah, trio tom-tom 2 buah, terompet 10 buah dan belira 6 buah, dan pada saat itu belum ada tenor drum. Dengan minimnya jumlah alat musik tersebut, Drum Band MI Al-Huda membagi jumlah anggotanya menjadi 2 grup, yaitu grup A dan grup B. kedua grup tersebut berjumlah 50 orang, padahal pada waktu dibukanya pendaftaran Drum Band MI Al-Huda mampu menyedot 116 peserta, setelah melalui seleksi tes bakat minat diambil 50 peserta, terdiri 20 peserta putra dan 30 peserta putri.

Selama hampir 2 tahun, melalui proses latihan rutin 2 kali dalam seminggu yaitu hari Rabu dan Sabtu dimulai pada pukul 14.30 WIB – 16.00 di bawah bimbingan pelatih yang mendatangkan dari luar pada waktu itu, Drum Band MI Al-Huda sering mendapat kepercayaan untuk mengiringi perayaan hari-hari besar di Desa Kutoanyar, Kecamatan Kedu dan Kabupaten Temanggung, seperti upacara 17 Agustus, hari ABRI, hari Pahlawan dan hari-hari besar lainnya.

Pada tahun 2007 itulah drum band MI Al-Huda berubah menjadi marching band yang diharapkan dapat menjadi grup musik yang lebih harmonis dan lebih baik dari drum band yang sebelumnya. Marching Band MI Al-Huda diharapkan mampu untuk mengembangkan bakat dan minat dalam bidang musik, belajar berorganisasi, ikut dalam syiar Islam dan dapat melatih anggota dalam bidang mental, kepribadian dan kepemimpinan dan dapat membawa nama baik dengan berbagai prestasi yang diraih Marching Band MI Al-Huda yang bernaung di bawah Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda.

Selain mengiringi perayaan hari-hari besar, Marching Band MI Al-Huda dari tahun 2005 – sekarang juga sering mengikuti festival marching band di tingkat kabupaten maupun tingkat Propinsi Jawa Tengah. Secara keseluruhan Marching Band MI Al-Huda telah mencatat prestasi sebagai berikut.

- a. Tahun 2007 : Juara Umum Tingkat Kabupaten Temanggung
- b. Tahun 2008: Juara Umum Tingkat Kabupaten Temanggung

- c. Tahun 2011: Juara II Tingkat SD/MI Se Propinsi Jawa Tengah
- d. Tahun 2011: Juara Umum Se Jateng dan DIY
- e. Tahun 2012: Juara Umum Sekarisidenan Kedu
- f. Tahun 2013: Juara Umum Sekarisidenan Kedu



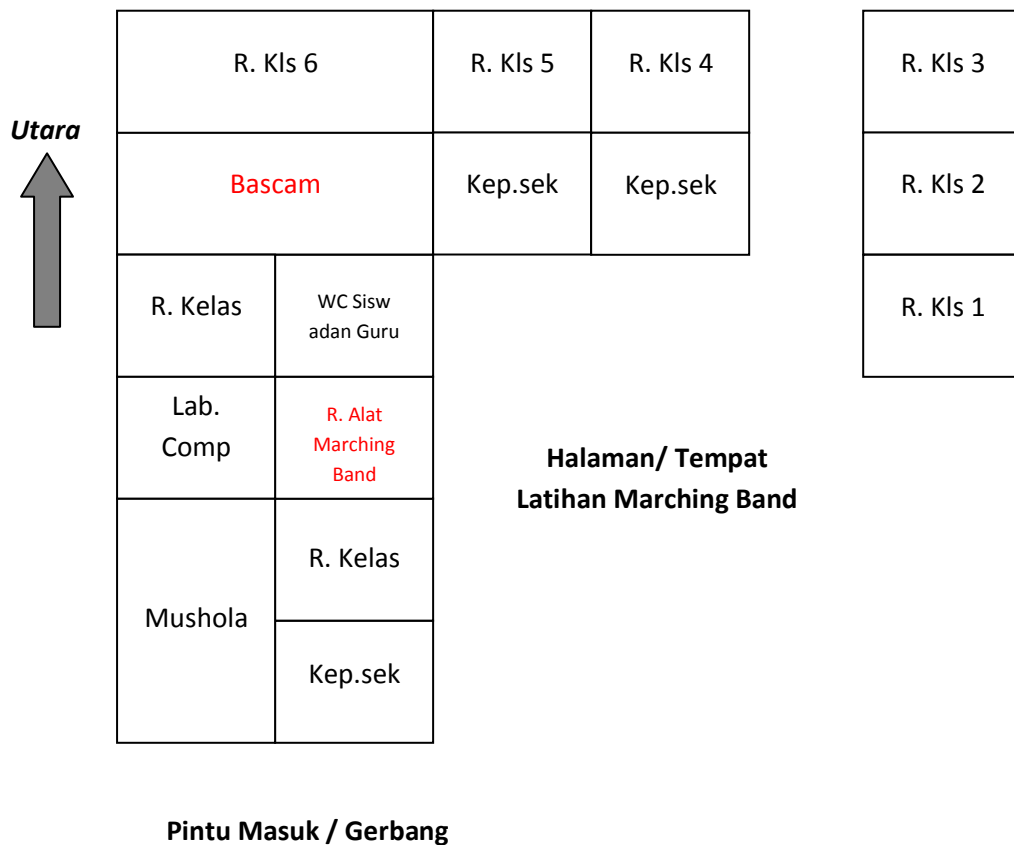
Gambar 3. Piala-piala Kejuaraan Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar (Foto: Irin Mei 2013)



Gambar 4. Finalis Piala Dies Natalis UGM Yogyakarta tahun 2011
(Dok. Foto marching band MI Al-Huda Kutoanyar)

4.2. Lokasi Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda

Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda sebagai pihak pengelola Marching Band MI Al-Huda, terletak di tengah Desa Kutoanyar tepatnya di RT.02 RW.03 Desa Kutoanyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung, mudah di jangkau dengan jalan kaki ataupun sepeda motor. Sehingga tak ada masalah dengan proses latihan karena letaknya yang dekat tempat tinggal siswa.



Gambar. Denah lokasi MI Al-Huda Kutoanyar (MI. Al-Huda Kutoanyar tahun pelajaran 2012-2013

4.3. Usaha Mempertahankan Marching Band MI Al-Huda

Keberadaan Marching Band MI Al-Huda sebagai kegiatan generasi muda belia di bawah naungan Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar yang bernuansa religius merupakan pengembangan bakat dan minat siswa terhadap bidang seni terutama seni pertunjukan. Kegiatan latihan dilakukan dengan menggunakan ruangan olah raga dan lapangan terbuka. Kegiatan latihan perkusi, terompet dan belira dilakukan di dalam ruang kelas atau ruang olah raga, setelah musik di rasa sudah cukup jadi baru mencoba latihan di lapangan.

Dengan melakukan latihan rutin dalam satu minggu dua kali, penampilan Marching Band MI Al-Huda dinantikan pementasannya oleh masyarakat. Penampilan tersebut sangat menguntungkan bagi Marching Band MI Al-Huda karena mendapat pemasukan dana dari masyarakat berupa kas.

4.4. Manajemen Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar Kedu

Sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik apabila pemimpin dapat mengatur anak buah dengan menerapkan langkah-langkah manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengevaluasian, Winarno (dalam Taslan, 2002: 49).

Demikian juga Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar Kedu dalam mengelola Marching Band juga mengacu pada langkah-langkah manajemen yang meliputi.

4.4.1. Perencanaan

Pengelolaan sebuah organisasi tidak lepas dengan adanya sebuah perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan dibuat sebelum melakukan pengorganisasia, penggerakan dan pengawasan, Winarno (dalam Andiani,

1999: 52) mengungkap bahwa, perencanaan dikatakan baik apabila perencanaan tersebut spesifik, menantang dan realistis.

Demikian juga Marching Band MI Al-Huda dengan adanya perencanaan dapat memberikan satu gambaran dan arah serta petunjuk tentang langkah-langkah yang perlu diambil. Bapak Miftakhurrohman pelatih instrumen yang juga menjabat sebagai instruktur utama dan juga merangkap sebagai sekretaris mengungkapkan bahwa keberadaan Marching Band MI Al-Huda merupakan wahana pengembangan bakat dan minat para remaja dalam bidang seni, dan dapat melatih para remaja dalam berorganisasi, melatih kedisiplinan, mental, kemandirian, kepemimpinan dan ikut dalam syiar Islam, dan dapat digunakan sebagai kegiatan yang bersifat positif.

Untuk mendukung tujuan diatas maka pengurus Marching Band MI Al-Huda selanjutnya menyusun program kerja Marching Band MI Al-Huda. Program kerja Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar meliputi program jangka pendek yang terdiri dari program mingguan dan program bulanan. Dan untuk jangka panjang meliputi program tahunan dan program kerja incidental dilakukan setiap akan ada event-event tertentu, seperti dikutip penulis dari instruktur utama Marching Band MI Al-Huda dibawah ini:

4.4.1.1. Program Kerja Jangka Pendek/ mingguan

Program kerja mingguan merupakan program kerja yang rutin dilakukan pada setiap minggu dalam kepengurusan Drum Band MI Al-Huda. Program kerja mingguan secara rinci adalah:

1) Latihan rutin

Latihan rutin dilakukan dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu dan Sabtu pukul 14.30 sampai dengan pukul 16.00 WIB. latihan diadakan dua kali seminggu dengan tujuan supaya anggota dapat meningkatkan keterampilan dalam memainkan alat musik drum band baik perkusi, alat tiup maupun *bell-lyra* agar lebih menguasai masing-masing alat music marching band.

2) Pengkondisian alat

Pengkondisian alat dimaksudkan agar rotasi pemasukan dan pengeluaran alat dari gudang berjalan dengan rapi. Teknis yang dipakai adalah seksi latihan mengeluarkan alat. Setelah semua alat yang diperlukan sudah keluar baru diambil oleh anggota. Setelah selesai latihan alat kembali diletakkan di luar gudang dan seksi latihan bertanggung jawab untuk memasukkan ke dalam gudang. Dengan demikian kerusakan alat dapat diminimalisasi.

3) Evaluasi

Setelah selesai latihan maka seluruh anggota berkumpul terlebih dahulu di dalam ruang untuk mengevaluasi hasil latihan. Evaluasi meliputi presensi, peningkatan keterampilan dan pembacaan agenda latihan untuk hari berikutnya. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan selama latihan. Evaluasi dipimpin oleh pelatih.

4.4.1.2. Program Kerja Jangka Pendek/ Bulanan

Dalam program kerja bulanan Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar kegiatan berupa:

1) Rapat Pengurus Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar

Rapat pengurus terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang sekaligus merangkap sebagai seksi latihan diadakan sebulan sekali dengan koordinasi dari ketua.

Tujuan dari rapat pengurus adalah membahas tentang keaktifan anggota dalam mengikuti latihan dan kemajuan yang dicapai dalam latihan selama satu bulan. Dalam rapat tersebut akan dihasilkan laporan yang diserahkan kepada pembina Marching Band MI Al-Huda, tahap berikutnya akan memberikan sanksi berupa teguran.

2) Inventarisasi alat

Setiap bulan diadakan inventarisasi alat untuk mengetahui keadaan alat, sehingga apabila terdapat kerusakan alat dapat segera diperbaiki. Teknis pelaksanaan alat yang rusak dilaporkan kepada pembina selanjutnya diperbaiki dengan menggunakan uang kas dan uang dari donatur dengan jumlah sesuai dengan kerusakan. Dengan inventarisasi secara rutin diharapkan kondisi peralatan Marching Band MI Al-Huda tetap dalam kondisi baik.

4.4.1.3. Program Kerja Tahunan

1) Penerimaan anggota baru

Penerimaan anggota baru dilakukan satu kali dalam setahun yaitu antara bulan Juli dan Agustus, diutamakan siswa kelas IV dan V. Usia anggota antara 10-12 tahun. Itupun melalui tes bakat minat serta uji keterampilan dalam bermain marching band. Menurut pembina Marching Band MI Al-Huda Bapak Miftakhurrohman mengungkapkan bahwa penerimaan anggota baru sebagai salah satu program kerja yang berfungsi

sebagai proses regenerasi. Siswa kelas VI tidak diikutkan sebagai anggota dengan pertimbangan lebih fokus untuk persiapan pendalaman materi Ujian Nasional.

2) Pendidikan dasar

Pendidikan dasar dilakukan setelah selesai penerimaan anggota baru. Pendidikan dasar merupakan ajang pemberian materi dasar yang berupa pengenalan awal baris berbaris, dasar-dasar pukulan dan cara membaca notasi angka.

3) Reorganisasi

Reorganisasi dilakukan setiap tiga tahun sekali dengan cara rapat anggota antara dewan guru dan yayasan. Setelah masa kepengurusan selesai, dengan tujuan membentuk pengurus baru. Reorganisasi biasanya dilakukan pada bulan Januari.

4.4.4. Program Kerja Insidental

Program kerja insidental adalah program kerja yang tidak terencana dalam penyusunan program kerja. Program kerja insidental berhubungan dengan undangan penampilan ataupun undangan festival yang waktunya tidak dapat ditentukan.

4.5. Pengorganisasian

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses pengelompokan orang-orang, alat dan pembagian tugas serta wewenang sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

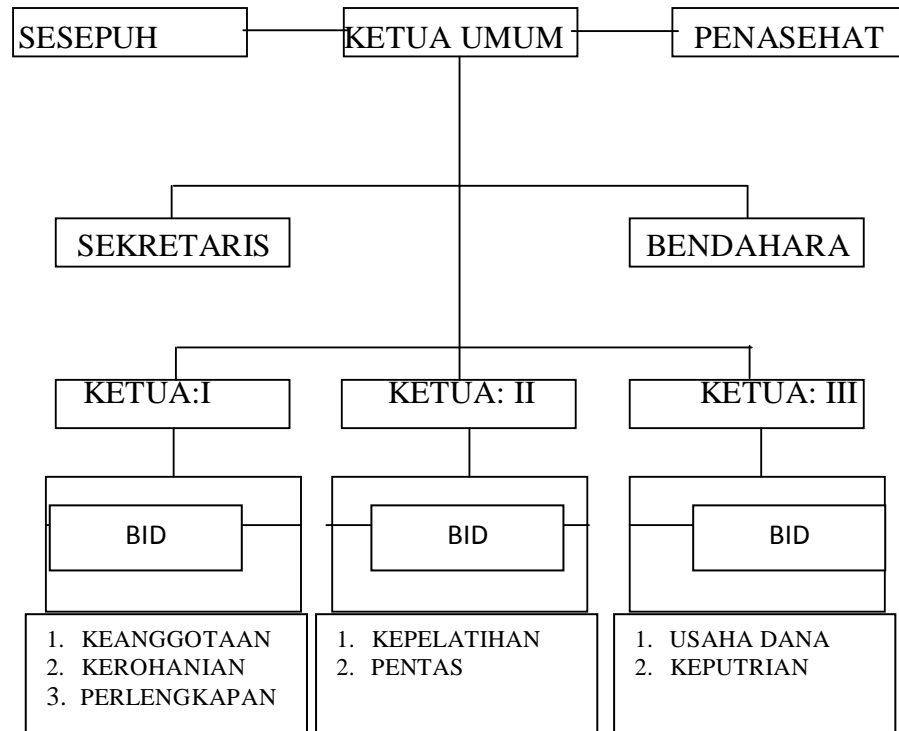
T. Hani Handoko (1986: 76) merumuskan organisasi merupakan wadah

kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama.

Marching Band MI Al-Huda mempunyai organisasi dibawah naungan Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kutoanyar sehingga untuk susunan kepengurusan sangatlah diharapkan keseriusannya dari para anggota dalam berorganisasi sehingga diharapkan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas dalam kepengurusan, jadwal latihan, pentas pengelolaan keuangan, penerimaan anggota baru, pengkondisian alat dan lain sebagainya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing pengurus.

Mekanisme kerja di Marching Band MI Al-Huda adalah ketua umum melakukan pembinaan terhadap Pembina dan pelatih marching band. Pertanggungjawaban organisasi oleh pengurus marching band bertanggung jawab secara langsung kepada pembina dan pelatih marching band setelah mendapat pertanggung jawaban pengurus organisasi marching band selanjutnya pembina dan pelatih, melaporkan atau melakukan pertanggung jawaban kepada ketua umum.

**STRUKTUR KEPENGURUSAN
MARCHING BAND MI AL-HUDA
KUTOANYAR**



Keterangan:

Struktur Kepengurusan Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar.

Setiap struktur organisasi mempunyai perangkat untuk memudahkan anggotanya dalam melaksanakan tugasnya. Tugas-tugas pengurus organisasi marching band MI Al-Huda Kutoanyar adalah:

4.5.1. Sesepuh

Untuk pengangkatan sesepuh dilakukan secara otomatis yang menjabat sebagai ketua yayasan. Dengan tugas sebagai berikut :

1. Bertanggungjawab atas seluruh pembinaan dan pengembangan.
2. Mengesahkan hasil keputusan musyawarah dan memberikan nasehat.
3. Menetapkan kebijaksanaan dalam setiap musyawarah untuk mencapai

mufakat.

4.5.2. Ketua Umum

Untuk pengangkatan ketua umum dilakukan secara otomatis yang menjabat sebagai kepala sekolah. Dengan tugas sebagai berikut :

- 1) Memimpin organisasi dengan baik dan bijaksana
- 2) Mengkoordinasi semua aparat kepengurusan
- 3) Menetapkan kebijaksanaan yang telah disiapkan oleh kepengurusan
- 4) Memimpin rapat
- 5) Menetapkan kebijaksanaan dan mengambil keputusan berdasarkan mufakat
- 6) Mengevaluasi kegiatan kepengurusan

4.5.3. Penasehat

Untuk pengangkatan penasehat dilakukan dengan cara otomatis yang menjabat sebagai sekretaris yayasan. Dengan tugas sebagai berikut :

- 1) Memberikan nasehat dan masukan kepada pengurus organisasi
- 2) Mengajukan usul kegiatan untuk dijadikan program organisasi
- 3) Mengajukan calon pengurus berdasarkan hasil rapat

4.5.4. Sekretaris

Untuk pengangkatan sekretaris dilakukan melalui rapat anggota antara yayasan dan dewan guru berdasarkan suara terbanyak. Dengan tugas sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan, mendistribusikan, dan menyimpan surat serta arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan

- 2) Menyiapkan laporan, surat, hasil rapat dan evaluasi kegiatan.
- 3) Bertanggung jawab atas tata tertib administrasi organisasi.

4.5.5. Bendahara

Untuk pengangkatan Bendahara dilakukan melalui rapat anggota antara yayasan dan dewan guru berdasarkan suara terbanyak. Dengan tugas sebagai berikut :

- 1) Mendata pemasukan dan pengeluaran.
- 2) Membuat tanda bukti pengeleuran.
- 3) Laporan keuangan secara berkala.

4.5.6. Ketua I

Untuk pengangkatan ketua I dilakukan melalui rapat anggota antara yayasan dan dewan guru berdasarkan suara terbanyak. Dengan tugas sebagai berikut :

- 1) Bersama ketua II dan III menetapkan kebijaksanaan.
- 2) Memberikan saran dalam pengambilan keputusan.
- 3) Bertanggung jawab kepada ketua umum.
- 4) Mengkoordinir seksi keanggotaan, seksi kerohanian dan seksi perlengkapan.

4.5.7. Ketua II

Untuk pengangkatan ketua II dilakukan melalui rapat anggota antara yayasan dan dewan guru berdasarkan suara terbanyak. Dengan tugas sebagai berikut :

- 1) Bersama ketua I dan III menetapkan kebijaksanaan.
- 2) Memberikan saran dalam pengambilan keputusan.

- 3) Bertanggung jawab kepada ketua I.
- 4) Mengkoordinir seksi kepelatihan dan seksi pentas.

4.5.8. Ketua III

Untuk pengangkatan ketua III dilakukan melalui rapat anggota antara yayasan dan dewan guru berdasarkan suara terbanyak. Dengan tugas sebagai berikut :

- 1) Bersama ketua I dan II menetapkan kebijaksanaan.
- 2) Memberikan saran dalam pengambilan keputusan.
- 3) Mengkoordinir seksi usaha dan seksi keputrian.

4.6. Penggerakan

Setelah program kerja, maka langkah selanjutnya adalah penggerakan. Penggerak merupakan tindakan pemimpin yang menggerakkan suatu organisasi dapat berjalan sesuai dengan agenda yang telah tersusun dalam program kerja. Sudjana (1989: 156), mengatakan bahwa penggerak merupakan upaya pimpinan untuk menggerakkan (memotivasi) kelompok orang yang dipimpin. Pada tahap ini pimpinan merupakan aspek penggerak atau motivator bagi anak buahnya sehingga program kerja yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

4.6.1. Penerimaan anggota baru

Penerimaan anggota baru merupakan tanggung jawab dari pengurus untuk kelanjutan pembinaan Marching Band MI Al-Huda bulan Juli dan Agustus pada setiap tahunnya.

Calon anggota baru wajib mengisi formulir pendaftaran yang berisi

nama, kelas, tempat tanggal lahir, alamat rumah, hobi serta menyerahkan pas foto 3 x 4 sebanyak dua lembar. Selain itu anggota baru wajib menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi anggota Marching Band MI Al-Huda dengan konsekuensi siap melaksanakan kegiatan baik latihan dan pentas. Selain itu untuk tes awal masuk siswa diuji ketrampilan dan bakat bermusik.

4.6.2. Pendidikan dasar

Setelah diterima selanjutnya anggota baru wajib mengikuti pendidikan dasar yang meliputi: (1) pendidikan baris berbaris yang berfungsi untuk keseragaman gerak kaki meliputi gerakan jalan ditempat, langkah bisa, langkah tegap, serong kanan, serong kiri, dua kali belok kanan, balik kanan, hadap kanan, kiri. Baris-berbaris merupakan hal yang sangat penting dalam permainan marching. Hal itu dimaksudkan agar anggota Marching Band MI Al-Huda dapat menguasai baris-berbaris sehingga diharapkan setelah menjadi anggota dapat berjalan dengan kompak sesuai dengan yang diharapkan pelatih. Kekompakan tersebut tentunya menambah nilai estetis dalam penampilannya, (2) pengenalan alat drum band naik alat perkusi *snar drum*, *tenor drum*, *trio/ kuart*, dan *bass drum*, *cymbal*, maupun alat musik *Bell-lyra*, trumpet. Pengenalan disini juga berfungsi untuk menyeleksi bakat anggota baru sehingga memudahkan dalam penentuan pemegangan alat, (3) pengenalan pukulan dasar. Pukulan dasar yang wajib dikuasai oleh semua anggota Marching Band MI Al-Huda kavaleri 1-2 dan mars Din/ mars jalan.

4.6.3. Sistem pembinaan

1) Pembinaan anggota

Dalam pembinaan anggota dilakukan secara personal dan klasikal. Untuk pembinaan secara personal dilakukan pada saat pembelajaran alat music melodis tiup dan pukul seperti pianika dan *Ball-lyra*. Waktu yang dibutuhkan empat kali pertemuan awal secara berturut-turut. Untuk pembinaan secara klasikal dilakukan bagi anggota yang memainkan alat music perkusi seperti senar drum dan bass drum dengan latihan awal belajar diruang kelas secara bersama-sama dengan menggunakan meja dan stik sebagai alat pukulnya. Marching Band MI Al-Huda tidak ada pengelompokan, hal itu dimaksudkan untuk memberi kesempatan pada anggota baru untuk latihan berrsama dengan anggota lama. Dalam pelaksanaan latihan dengan mengguhakan anggota lama dan baru dinilai efektif karena anggota baru dapat menerima instruksi dari pelatih dan praktek langsung dengan melihat permainan dari anggota lama. Dengan demikian proses regenerasi akan lebih cepat terlaksana sehingga kesenjangan kemampuan tidak terlampau jauh.

2) Latihan rutin

Latihan rutin dilaksanakan pada hari Selasa dan Jumat dimulai pada pukul 12.30 WIB s/d pukul 16.00. Jadwal kegiatan untuk masing-masing hari sama bentuknya. Program yang dilakukan dalam melakukan latihan rutin adalah:

Tabel 1. Jadwal latihan Marching Band MI Al-Huda

Waktu	Kegiatan	Tempat	Koord.
14.30-14.45	Briefing awal	Ruang kelas	Ketua
14.45-15.00	Pemanasan	Lapangan	Sie. Latihan
15.00-15.45	Latihan inti	Lapangan	Pelatih
15.45-16.00	Evaluasi	Ruang kelas	Ketua

Briefing diawali dengan doa, presensi dan pembacaan agenda latihan. Tahap selanjutnya adalah melakukan pemanasan dan untuk tahap akhir adalah latihan inti.

Pada saat pemanasan anggota dipisah menurut divisi masing-masing. Memasuki tahap latihan ini dengan mengulangi materi lagu yang dikuasai. Apabila ada lagu baru selanjutnya kelompok musik masuk ke dalam kelas untuk memudahkan dalam pengajaran materi lagu dan kelompok perkusi tetap berada di lapangan untuk pengajaran pukulannya. Dengan latihan terpisah diharapkan masing-masing divisi dapat menyerap materi dengan cepat dan mudah. Setelah masing-masing divisi dapat menguasai materi selanjutnya dilakukan latihan bersama untuk pengompakan.

3) Latihan dalam rangka pementasan

Latihan dalam rangka pementasan dapat bertambah intensitasnya apabila hendak mengikuti festival. Untuk mengikuti festival perlu mengadakan persiapan minimal dua bulan dengan latihan seminggu empat kali. Hal tersebut ditegaskan oleh Bapak Miftakhurrohman selaku pembina Marching Band MI Al-Huda yang mengungkapkan bahwa dalam setiap pementasan akan dilakukan latihan intensif dengan menambah intensitas latihan menjadi empat kali dalam seminggu, hal itu dilakukan bukan hanya ketika hendak mengikuti festival

namun juga ketika mendapatkan undangan pementasan dengan tamu undangan pejabat negara maupun mengiringi perayaan hari besar.



Gambar 5. Proses Latihan Formasi Baris-Berbaris Marching Band MI Al-Huda

(Dok. Foto marching band MI Al-Huda Kutoanyar, 2013)

Apabila penambahan waktu latihan dirasa masih kurang maka akan dilakukan TC (*Training Center*) atau meusatan latihan hanya untuk divisi trompet karena permainan trompet harus memikirkan dinamik, *frasering*, hafalnya notasi dn permainan trumpet memerlukan nafas yang prima. TC dilakukan di dalam sekolah dengan mengoptimalkan kemampuan dari pemain trumpet dengan meningkatkan kemampuan fisik maupun tiupannya. Akan tetapi permainan trompet disesuaikan dengan tingkatan umur 10-13 tahun, hanya nada-nada aksen yang menonjol. Pemusatan latihan biasanya dimulai pukul 14.00 WIB sampai pukul 17.30 WIB selama satu minggu. Untuk makan

peserta TC ditanggung pihak MI Al-Huda.



Gambar 6. Proses Latihan Gabungan Berbagai Alat Musik
(Dok. Foto marching band MI Al-Huda Kutoanyar, 2013)

4.6.4. Materi pelajaran

Ada beberapa materi yang disampaikan dalam pengajaran drum band, antara lain:

(1) Lagu

Lagu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pementasan karena itu dalam penentuan jenis lagu yang digunakan pelatih dalam pembinaan Marching Band MI Al-Huda lebih memilih jenis lagu yang berirama latin, lagu pop, lagu daerah dan lagu perjuangan. Contohnya adalah Hati hampa, barefood girl, pada pahlawan dan lain-lain. Pada pengajaran materi, jenis lagu yang dipilih selanjutnya diaransemen menjadi suara satu, dua dan tiga untuk terompet. *Bell-lyra* terbagi menjadi dua suara. Untuk iringannya memakai alat perkusi yang berupa *snar drum*, *tenor drum*, *bass drum* dan *kuart*

tom.

(2) Baris-berbaris

Pelatih perlu melatih baris-berbaris secara detail karena anggota sudah dibekali gerakannya pada waktu Diksar. Baris-berbaris digunakan umumnya pada waktu jalan, devile, pawai dan ketika melakukan perpindahan formasi dalam *display*.

(3) *Display*

Tingkat kesulitan dalam membentuk formasi *display* ditentukan oleh kemampuan anak dalam membuat formasi gerakan dan kemampuan anak dalam baris-berbaris. Aturan baris-berbaris. Aturan baris-berbaris dasar dilakukan dengan jalan ke samping, gerakan mundur, gerakan maju atau gerakan haluan kanan maupun haluan kiri.

Display yang digunakan oleh Marching Band MI Al-Huda adalah bentuk- bentuk umum seperti bentuk gapura, perempatan dan segitiga.

(4) Konfigurasi

Konfigurasi adalah tata cara melakukan gerakan baris-berbaris untuk membentuk formasi yang diinginkan. Dalam Marching Band MI Al-Huda konfigurasi yang digunakan dalam membentuk formasi/ *display* bentuk segitiga, perempatan dan gapura adalah dengan menggunakan jalan kesamping, gerakan mundur, gerakan maju dan gerakan haluan kanan maupun haluan kiri dan urut kacang. Langkah miring adalah gerakan berjalan ke samping dengan cara menggeser kaki kanan di depan kaki kiri sementara posisi tubuh tetap menghadap ke depan sedangkan urut kacang adalah gerakan dengan cara

melangkah secara berurutan dari tiap-tiap personil.

4.6.5. Metode pembelajaran

Metode yang diterapkan sama dengan metode pendidikan marching band lainnya yaitu metode ceramah, demonstrasi, mencontoh atau meniru dan pemberian tugas. Metode ceramah digunakan pada awal pertemuan dengan memberikan penjelasan atau menerangkan nada dasar yang digunakan, penjarian untuk nada dasar khusus untuk terompet dan tempo lagu yang dimainkan. Selanjutnya pelatih memberikan contoh untuk masing-masing kelompok dan siswa meniru materi yang diajarkan oleh pelatih. Apabila pelatih memberikan partitur maka kelompok *bell-lyra* dan trompet ikut membaca serta mempraktekkan sesuai dengan alat yang dipegang. Pada bagian perkusi, pelatih mempraktekkan pukulan yang digunakan dan diikuti oleh siswa.

Setelah masing-masing kelompok menguasai materi, selanjutnya dilakukan latihan bersama agar terjadi keserasian permainan musik antar kelompok sehingga komposisi sesuai dengan partitur.

Marching Band MI Al-Huda dalam sistem pengajaran lagu yang akan dimainkan menggunakan notasi angka bukan notasi balok. Hal ini dikarenakan untuk memudahkan penerimaan materi karena anggotanya tidak mempunyai kemampuan membaca notasi balok. Dengan demikian untuk pengajaran perkusi pelatih menggunakan partitur.

Setelah selesai latihan siswa diwajibkan untuk mengulangi materi di rumah agar materi yang didapat tidak lupa sehingga latihan berikutnya

berfungsi untuk melancarkan atau mengompakan.

4.6.6. Sarana dan prasarana

(1) Sarana

Sarana mempunyai peranan yang sangat penting dalam memperlancar pelatihan drum band. MI Al-Huda menyadari bahwa kelengkapan tersebut sangat menunjang prestasi Marching Band MI Al-Huda oleh karena itu, pengelola berusaha untuk selalu menambah sarana drum band sesuai dengan kemampuan. Untuk saat ini Marching Band MI Al-Huda mempunyai peralatan sejumlah:



Gambar 7. Alat Musik Senar Drum Marching Band MI Al-Huda
(Dok. Foto marching band MI Al-Huda Kutoanyar, 2013)



Gambar 8. Alat Musik *Ball-lyra* Marching Band MI Al-Huda
(Dok. Foto marching band MI Al-Huda Kutoanyar, 2013)



Gambar 9. Alat Musik Bass Drum Marching Band MI Al-Huda
(Dok. Foto marching band MI Al-Huda Kutoanyar, 2013)



Gambar 9. Alat Musik Pianika Marching Band MI Al-Huda
(Dok. Foto marching band MI Al-Huda Kutoanyar, 2013)
Tabel 2. Daftar Alat Marching Band MI Al-Huda

No	Nama Alat	Jumlah	Keterangan
1.	Perkusi		
	a. Snare drum	8	4 rusak
	b. Bass drum	5	2 rusak
	c. Power cut	2	
	d. Trio tom-tom	2	
	e. Symbal	4	2 rusak
	f. Marching bell	2	
	g. Marching xylophone	1	
	h. Marching marimba	1	
	i. Bass conse	1	
	j. Tympani	2	
	k. Tom standart	1	
	l. Crystaell bell	1	

2.	Brass		
	a. Trompet	6	2 rusak
	b. Flugell	4	1 rusak
	c. Prenhn horn	4	
	d. Melophone	6	2 rusak
	e. Trombon	3	1 rusak
	bless	3	
	f	3	
3.	Alat penunjang		
	a. Stik mayoret	2	
	b. Stik cokur	50	
	c. Begron	10	
	d. Refel gard	8	
	e. Knife	10	

(2) Prasarana

Prasarana merupakan kelengkapan yang mendukung dari sarana. Untuk prasarana Marching Band MI Al-Huda mempunyai dua petak ruangan, ruang depan sebagai kantor dan ruang belakang sebagai tempat penyimpanan alat marching band. Dalam ruang penyimpanan alat, semua alat perkusi, bass dan alat penunjang yang lain semuanya terdapat di ruangan tersebut. Marching Band MI Al-Huda mempunyai tiga macam kostum, yaitu:

- (a) Pakaian Dinas Latihan (PDL) digunakan untuk acara latihan-latihan resmi dengan jenis pakaian seragam atas kaos dan bawah celana dengan menggunakan sepatu kets.



Gambar 10. Pakaian Dinas Latihan (PDL) Marching Band MI Al-Huda
(Dok. Foto Irine, 2013)

- (b) Pakaian pentas, digunakan dalam acara-acara pentas resmi baik *out door* maupun *in door*. Pakaian pentas terdiri dari empat macam warna diantaranya atas kuning bawah biru, merah hitam, biru putih, dan putih hitam. Dengan jumlah masing-masing 60 buah untuk para pemain.

Selain kostum untuk para pemain, terdapat kostum untuk *colour guard* yaitu dengan warna atas kuning bawah kuning berupa rok, putih biru, orange *long dress*, biru *long dress* dengan jumlah 15 buah.

Kesemua kostum diatas mempunyai 4 macam model pakaian pentas yaitu model kerajaan, model *magic can*, model selempang dan model kombinasi.



Gambar 11. Pakaian Pentas Marching Band MI Al-Huda
(Dok. Foto Irine, 2013)



Gambar 11. Pakaian Pentas Marching Band MI Al-Huda
(Dok. Foto Irine, 2013)

4.6.7. Keuangan

Marching Band MI Al-Huda dalam hal keuangan tidak mempunyai sumber utama dalam pembinaan Marching Band MI Al-Huda. Biasanya untuk masalah dana Marching Band MI Al-Huda banya mengandalkan dana dari hasil pementasan setelah dipotong untuk biaya-biaya transportasi, makan dan lain-lain yang dijadikan sebagai kas. Sumber yang lain biasanya dari donatur, dari pihak pemerintah kecamatan Kedu dan Kabupaten Temanggung dan para orang tua wali siswa. Dalam pengelolaannya dana yang diperoleh biasanya untuk biaya pemeliharaan alat untuk kerusakan-kerusakan pada alat marching band, untuk penambahan alat dalam bentuk kecil. Untuk penambahan alat dalam jumlah besar biasanya ada sumbangan alat dari para orang tua anggota.

Sumber dana didapat dari hasil pementasan atas permintaan masyarakat. Pihak pegelola menetapkan tarif untuk kas adalah Rp 500.000,-. Sedangkan biaya untuk konsumsi dan transportasi ditanggung oleh penyewa Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar.

4.7. Pengawasan

T. Hani Handoko (1986: 359) mendefinisikan pengawasan sebagai proses untuk menjamin tujuan organisasi tercapai. Proses pengawasan ada tiga tahap yaitu pengawasan pendahuluan, pengawasan *concurrent* (pelaksanaan), dan pengawasan umpan balik. Tahap pengawasan yang dilakukan oleh pengurus Marching Band MI Al-Huda adalah untuk mengetahui permasalahan yang ada.

4.7.1. Pengawasan pendahuluan

Pengawasan pendahuluan merupakan pengawasan yang diranacang untuk mengantisipasi masalah yang mungkin akan timbul.

1. Pengurus

Pengawasan pengurus dilakukan oleh sesepuh dan penasehat dari yayasan.

2. Anggota

Pada tahap ini pembina Marching Band MI Al-Huda melakukan pendekatan persuasif pada anggota. Dengan melakukan pendekatan persuasif diharapkan ada kedekatan antara pembina dan anggota sehingga timbul adanya saling komunikasi ketika muncul permasalahan baik meliputi masalah teknis latihan maupun masalah non-teknis yang mempengaruhi konsentrasi anggota dalam berlatih.

3. Keuangan

Pengawasan keuangan dilakukan oleh ketua umum kepada bendahara dimana bendahara memberikan laporan bulanan berupa uang masuk dan uang keluar

4. Administrasi

Pengawasan administrasi dilakukan oleh ketua umum kepada sekretaris ketua I, Ketua II dan Ketua III yang tiap-tiap pengurus harus memberikan laporan pertanggungjawaban akan setiap kegiatan yang dilakukan.

4.7.2. Pendekatan *concurrent* atau pengawasan pelaksanaan

Setelah dilakukan pengawasan pendahuluan maka selanjutnya pembina melakukan pengawasan ketika kegiatan berlangsung. Pengawasan pelaksanaan mengawasi proses penerapan program kerja yang telah disusun pada awal kepengurusan. Kegiatan tersebut meliputi pengawasan administrasi keuangan yang dilakukan dengan memeriksa buku keuangan Marching Band MI Al-Huda setiap bulan, pengawasan saat latihan yang dilakukan pembina dengan menunggu proses awal sampai akhir latihan dan selanjutnya pengawasan saat pentas dilakukan dengan mendampingi pada saat pementasan berlangsung dan juga melakukan pengelolaan keuangan yang didapatkan dari hasil pentas.

4.7.3. Pengawasan umpan balik

Pelaksanaan pengawasan umpan balik sebenarnya mirip dengan evaluasi kegiatan, artinya mengajak anggota untuk ikut serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan solusi untuk permasalahan yang ada. Pengawasan dilakukan setelah melakukan suatu proses, dalam tahap ini lebih ditekankan pada pengawasan setelah pentas, apakah pementasan sudah sesuai dengan saat latihan atau sudah sesuai dengan instruksi pelatih apabila ada penyimpangan maka diserahkan kepada anggota untuk memecahkan dan menyelesaikannya. Dengan melakukan pengawasan umpan balik merupakan proses untuk menyelesaikan masalah dari anggota untuk anggota dengan palatih pembina selaku mediator.

Dengan melakukan pengawasan secara terus menerus,

diharapkan hambatan yang dihadapi dalam tubuh Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar dapat diketahui sedini mungkin, sehingga dapat dicari solusinya. Hambatan yang kerap kali menjadi masalah yang ditemui oleh Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda adalah masalah pendanaan, karena sampai sekarang belum ada pihak yang dapat menjadi sumber utama baik dari pihak pemerintah Kecamatan, Kabupaten maupun dari pihak sponsor.

Karena Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar merupakan salah satu dari beberapa organisasi di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda yang pengawasannya dilakukan langsung oleh pembina yayasan, sehingga menyebabkan pengurus dapat berkoordinasi dengan maksimal. Organisasi akan berhasil baik apabila iklim kerja yang kondusif antar sesama pengurus. Hal itu dibuktikan dengan turunnya pembina secara langsung ke lapangan untuk mengawasi proses latihan. Semangat para anggota dalam mengikuti latihan merupakan proses memajukan teknik permainan. Lagu yang dimainkan oleh Marching Band MI Al-Huda adalah lagu yang dikenali masyarakat sehingga Marching Band MI Al-Huda sering diundang untuk tampil. Faktor pendukung lainnya adalah semangat kemajuan dan kebersamaan antara anggota lama dan baru hampir.

Unit Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar dapat bertahan dengan segala keterbatasannya karena pihak pengelola telah menerapkan manajemen dengan baik. Perencanaan manajemen Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar dengan membuat program kerja mingguan, bulanan dan insidental, pengorganisasian dengan membuat pengurus marching band yang

masuk kedalam wadah organisasi MI Al-Huda, merumuskan tugas dan wewenang pengurus, pergerakan meliputi pelaksanaan dari program kerja yang telah ditetapkan, pembukuan keuangan yang dilaporkan oleh anggota kepada pembina setiap bulan, pengawasan secara rutin sehingga dapat diketahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Hasil yang paling membanggakan adalah mendapat kepercayaan dari pemerintah Kecamatan Kedu dan Kabupaten Temanggung untuk mengiringi upacara hari besar nasional dan kepercayaan masyarakat dengan mengundang marching band untuk tampil di berbagai *event* organisasi massa dan seringnya marching band mendapat kejuaraan diberbagai festival marching band baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun tingkat propinsi Jawa Tengah

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian tentang Manajemen Marching Band MI Al-Huda yang diuraikan dalam bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan langkah-langkah manajemen dalam pengelolaan Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar sudah berjalan dengan cukup baik.

Dengan bukti telah melaksanakan langkah-langkah manajemen yang baik dan benar. Langkah-langkah manajemen yang telah berjalan dalam kepengurusan Marching Band MI Al-Huda Kutoanyar diimbangi oleh pembina dengan melakukan pengawasan berjenjang antara lain dengan melakukan pengawasan pendahuluan yang lebih ditekankan untuk mendekati anggota Marching Band MI Al-Huda secara persuasif. Pendekatan tersebut dilakukan agar iklim latihan berjalan dengan kondusif. Pengawasan juga dilakukan pembina ketika pengurus melakukan program kerja yang telah disusun. Pengawasan terakhir dengan mengadakan evaluasi kegiatan.

5.2. Saran

Ada beberapa hal baru yang perlu ditingkatkan oleh pengurus Marching Band MI Al-Huda antara lain yaitu:

1. Untuk manajemen perencanaan membuat program jangka panjang. Program tersebut berguna sebagai acuan untuk menambah peralatan. Pembina dalam

mengelola Marching Band MI Al-Huda diharapkan menggunakan sebuah teori tentang manajemen seni pertunjukan agar hasil yang dicapai dapat lebih ditingkatkan.

2. Untuk manajemen pengelolaan perlu membuat jaringan dengan pihak luar sebagai sponsor yang tidak mengikat. Hal tersebut perlu dilakukan agar dapat pemasukan selain dari kas penampilan dan dana dari donatur sehingga kesulitan keuangan dapat sedikit teratasi.
3. Untuk manajemen pelaksanaan pengurus perlu membentuk divisi latihan seperti divisi tiup, divisi *bell-lyra* agar teknis latihan dapat berjalan lebih lancar dan tidak tergantung pada pelatih. Lagu yang dipilih sebagai materi latihan agar selalu mengikuti perkembangan musik, khususnya lagu anak-anak.
4. Pengurus dan pembina diharapkan tegas dalam memberikan sanksi kepada siswa yang malas mengikuti latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, T. 2001. "Manajemen Sanggar Tari Citra Budaya". *Purbalingga. Skripsi S.1 Jurusan Sendratasik UNNES*. Tidak diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Banoe, Pono. 1987. *Marching Band Indonesia*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Umum 'Suling Bambu'.
- Hartono, 2001. *Harmonia. Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*. Semarang: Jurusan Seni Drama, tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Handoko, Hani. 1984. *Dssar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, Hani. 1986. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta. CV Rajawali.
- Jazuli, M. 1994. *Dimensi-Dimensi Tari. Sebuah Kumpulan Karangan*. Semarang: Ikip Semarang.
- Jazuli, M. 2001. *Manajemen Produksi Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya. Limantara, Cyprianus. 1990. *Dasar-Dasar Teori Musik*. Bandung: Justika.
- Moleong, J Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ganes Exsact– Bandung.
- Parmo. " Manajemen Seni Pertunjukan Lengger Tuti di Desa Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. *Skripsi S. 1 Jurusan Sendra Tasik UNNES*. Tidak diterbitkan.
- Prier, K.E. 1955. *Sejarah Musik Jilid I*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rahman, Maman. 1993. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang : IKIP Press.
- Sedyowati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sekretariat, Edi. 1992. *Buku Pintar Persatuan Drum Band Indonesia*. Jawa Tengah. PENGDA PDBI JAWA TENGAH. Tidak diterbitkan

- Sudjana, Nana. 1989. *Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Syah, S, S. 1993. Beberapa Metode Pengajaran Drum Band, Marching Band, Drum Corps, Di Sekolah Taman Kanak-Kanak Semarang. Median FBPS IKIP Semarang.
- Syah, S. S. 2001."Bahan Ajar (Hand Out) Marching band, Drum Band, Drum Corp". *Media FBS Universitas Negeri Semarang*.
- Taslan. 2002. "Manajemen Sanggar Tari Dharmo Yuwono dalam Upaya Pelestarian Kesenian Tradisional.". *Skripsi*. S. 1. Jurusan Sendra Tasik. Tidak diterbitkan.
- Tim Perumus P3B. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyudi, Noor,. 2002. "Drum Band di SLTP Negeri 2 Jepara. Proses Pembelajaran dan Faktor yang mempengaruhinya". *Skripsi* S. 1. Tidak diterbitkan.
- w.w.w. koni. Or. Id. 13 Januari 2005.
- w.w.w.gitanuansasemerbak.com/2012/4



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HUDA
KUTOANYAR KEDU TEMANGGUNG**

NSM : 111233230085 / NPSN : 20321198

TERAKREDITASI A

Alamat: Grogol Kutoanyar Kedu Temanggung Telp. (0293) 5914736
email: kutoanyarmi@gmail.com

Kutoanyar 03 Agustus 2013

No : 085/MI/031/VIII/2013

Lamp : -

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Bahasa
dan Seni UNNES

Di

Semarang

ألسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat kami sampaikan bahwa:

Sehubungan dengan adanya program penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Bahasa dan Seni, serta untuk memberikan kontribusi dan memperkaya khazanah keilmuan dan budaya, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Rochim, S.Pd
NIP : 19651016 198903 1 002
Pangkat / Gol/ : Pembina/IV a
Jabatan : Kepala MI Al Huda Kutoanyar
Alamat : Grogol Kutoanyar Kedu Temanggung

Dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Irine Nurul Hidayah
Nim : 2501912011
Jurusan : Sendratasik
Jenjang Program : S1
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul : "MANAJEMEN MARCHING BAND MI AL-HUDA DESA KUTOANYAR KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG"

untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang kami pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

و السسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Hormat Kami

Kepala MI Al-Huda Kutoanyar



H. Rochim, S.Pd.

NIP. 196510161989031002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Gedung E, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon/Fax : (024) 8508010, email: fbs@unnes.ac.id
Laman : http://fbs.unnes.ac.id

Nomor : 2090/UN37.1.2/LT/2013

9 Juli 2013

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala MI Al-Huda Kutoanyar
di Kabupaten Temanggung

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami:

nama	: Irine Nurul Hidayat
NIM	: 2501912011
jurusan	: Sendratasik
jenjang program	: S1
tahun akademik	: 2012-2013
judul	: MANAJEMEN MARCHING BAND MI AL-HUDA DESA KUTOANYAR KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG

akan mengadakan penelitian di: Lembaga / Instansi yang Saudara pimpin.

Waktu pelaksanaan : bulan Juli 2013 s.d. Selesai.

Kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP 196008031989011001

Tembusan Yth.:

1. Ketjur. Sendratasik
2. Ybs.



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : 786/FBS/2013

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Tanggal 24 Mei 2013

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
PERTAMA**

: Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs Eko Raharjo, M.Hum
NIP : 196510181992031001
Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Joko Wiyoso, S.Kar. M.Hum
NIP : 196210041988031002
Pangkat/Golongan : IV/b - Pembina Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : IRINE NURUL HIDAYAH
NIM : 2501912011
Jurusan/Prodi : Seni Drama, Tari, dan Musik/Pendidikan Seni Drama,
Tari, dan Musik
Topik : MENEJEMEN MARCHING BAND MADRASAH
IBTIDAIYAH AL HUDA KUTOANYAR KECAMATAN KEDU
KABUPATEN TEMANGGUNG

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DITETAPKAN DI : SEMARANG
TANGGAL : 27 Mei 2013...

Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Pertinggal



2501912011

.. 51 02 AYD 24 00 00 ..

Halaman 1 / 1

Printed by: buana/ternik On: 27 May 13 10:08:19

INSTRUMEN PENELITIAN

MANAGEMENT MARCHING BAND MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA KUTOANYAR KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan Observasi

Observasi pada penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana manajemen pada marching band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kedu.

Hal hal yang diobservasi:

1. Letak geografi, meliputi letak Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung
2. Keadaan demografis, meliputi struktur organisasi yang ada di dalam unit kegiatan marching band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu.
3. Manajemen marching band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu, meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

B. Metode Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai alat bantu berupa buku dan berupa kamera digital. Melalui observasi dilakukan usaha usaha untuk memperoleh gambaran konkrit tentang bentuk pertunjukan dalam teknik ini data yang dicari berupa data data pokok observasi

- 1) Seting : lokasi Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung
- 2) Pelaku : Narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan atau wawasan yang memadai tentang informasi yang diperlukan. Narasumber yang dimaksud adalah Pembina, pelatih dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui manajemen marching band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

B. Pembatasan

Dalam melaksanakan wawancara peneliti membatasi materi pada:

1. Letak geografis, meliputi letak Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.
2. Keadaan demografis, meliputi struktur organisasi yang ada didalam unit kegiatan marching band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.
3. Manajemen marching band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu, meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

C. Informan

Peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara antara lain:

I. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar

1. Bagaimana asal mula berdirinya Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar? Asal mula berdirinya dari aspirasi bersama keluarga Madrasah untuk meningkatkan potensi dan bakat anak didik
2. Bagaimanakah cara pengadaan alat Marching band? Dari dana donator tetap MI al Huda dan dari dana BOS
3. Apakah Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar menjalin kerja sama dengan pihak luar untuk sponsor dalam membina Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar? tidak
4. Adakah kendala yang dihadapi dalam membina Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar?.....
5. Bagaimana manajemen kerja yang diterapkan dalam pengelolaan Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar?(diambil pada perencanaan,pengorganisasian,pengawasan dan penggerakan aja seperti contoh skripsi PDF)
6. Bagaimana manajemen keuangan yang diterapkan dalam pengelolaan Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar?jawaban sama dg soal nmr 5
7. Bagaimanakah cara menentukan event-event apakah ada jadwal ujicoba?event tingkat kab ada program dari PDBI 2x setahun dan tingkat se Jawa setahun sekali, jadwal uji coba seminggu sebelumnya

II. Ketua Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar

1. Berapakah jumlah pelatih Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar? Apa sajakah fungsinya masing-masing? Ada 2, pelatih utama dan pembantu
2. Bagaimana system seleksi dan pembinaan anggotanya? Diutamakan kelas 4 dan 5 anggota disesuaikan bakat dan minat masing2 anak
3. Bagaimanakah cara mengorganisir latihan Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar? dibuat kepengurusan dari anggota yang dibantu oleh guru pembimbing
4. Strategi apakah yang diterapkan sehingga Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar masih tetap eksis sementara banyak grup marching band lain yang bubar? Tetap menjaga semangat dan kerjasama semua pihak (guru, wali murid, dan anggota)
5. Bagaimanakah proses latihan yang dilakukan? diprogram latihan satu minggu 2x
6. Bagaimanakah usaha pengembangannya agar dapat terus bertahan di masa yang akan datang?
7. Bagaimanakah program latihan yang diterapkan dalam Marching band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar?
8. Prestasi apakah yang pernah didapat Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar?
 - a. Juara umum tingkat kab tahun 2007
 - b. Juara umum tingkat kab tahun 2008
 - c. Juara 2 sejateng tingkat SD/MI 2011
 - d. Juara umum sekarisidenan Kedu 2011
 - e. Juara umum sekarisidenan kedu 2012

III. Pelatih Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar

1. Metode apakah yang digunakan pelatih dalam pengajaran materinya?
Menggunakan catatan² yang mudah diterima anak² serta langsung praktek
2. Bagaimanakah proses latihan marching band? pemanasan, materi, penyegaran
3. Bagaimanakah proses pembagian pelatih ? dibantu guru pembimbing
4. Bagaimanakah proses latihan peralat musiknya? dikelompokkan perjenis alat music setelah jadi baru digabungkan
5. Lagu jenis apakah yang menjadi prioritas untuk menjadi materi pelatihnya? lagu² daerah dan lagu pop dan dangdut yang sedang populer
6. Persiapan apakah yang diperlukan dalam setiap pementasan / perlombaan? Fisik, mental dan keyakinan
7. Bagaimanakah proses latihan? pemanasan, materi dan penyegaran

IV. Pengurus Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar

1. Bagaimana system seleksi dan pembinaan anggotanya? Ditawarkan pada siswa siapa yang mau ikut kemudian diseleksi
2. Bagaimana struktur organisasi Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar? apakah tugas masing-masing pengurus?
3. Apakah Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar mempunyai program kerja? Dan bagaimana pelaksanaan dari program kerja tersebut? latihan rutin 2x seminggu dan mengikuti event PDBI pengkab temanggung

4. Bagaimana pengawasannya agar semua fungsi berjalan lancar? pencatatan kegiatan harian

V. Anggota Marching Band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar

1. Apakah motivasi anda sehingga ikut kegiatan Marching Band? untuk meningkatkan kemajuan MI melalui ekstrakurikuler, untuk individu melatih kedisiplinan dan kerjasama dan rasa tanggung jawab
2. Adakah kegiatan tersebut menunjang kegiatan intra? ya terutama pelajaran KTK
3. Apakah manfaat yang didapat dengan mengikuti Marching Band? Terbentuknya fisik yang sehat, meningkatkan rasa percaya diri, kedisiplinan, kerjasama dan rasa tanggung jawab
4. Adakah kendala dalam mengikuti kegiatan Marching Band? cuaca yang tidak mendukung, dan kondisi fisik yang tidak sehat

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan manajemen marching band Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar Kecamatan Kedu.

B. Pembatasan

Hal hal yang dijadikan bahan dokumentasi diantaranya berupa dokumen foto, catatan penting, piagam penghargaan, tropi dan sebagainya. Pengumpulan dokumen digunakan sebagai bahan untuk menambah informasi

dan data data sebagai bukti tentang faktor-faktor yang diteliti.